

LAPORAN PENELITIAN



**KONTESTASI NARASI PERUBAHAN DAN NARASI KEBERLANJUTAN
PADA DUA AKUN CALON PRESIDEN 2024
(Analisis Framing Robert Entman pada Akun Instagram @aniesbaswedan dan
@prabowo)**

TIM PENELITIAN

Ketua : Dr. Indah Suryawati, M.Si (080010)
Anggota : Muhamad Ikhwan, S.Sos., M.I.K (150030)
Dra. Rachmi Kurnia Siregar, M.IKom (080133)

**FAKULTAS KOMUNIKASI & DESAIN KREATIF
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
SEPTEMBER 2024**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN**

Judul Penelitian : **Kontestasi Narasi Perubahan dan Narasi Keberlanjutan pada Dua Akun Calon Presiden 2024**

Bidang Penelitian : Ilmu Komunikasi

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Dr. Indah Suryawati, M.Si
- b. NIP/NIDN/ID-SINTA : 080010/0321127204/6043360
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Ilmu Komunikasi
- e. Nomor HP : 085211483034
- f. Alamat e-mail : indah.suryawati@budiluhur.ac.id

Anggota Peneliti (1)

- a. Nama Lengkap : Muhamad Ikhwan, S.Sos., M.I.K
- b. NIP/NIDN/ID-SINTA : 150030/0308057806/6796705

Anggota Peneliti (2)

- a. Nama Lengkap : Dra. Rachmi Kurnia Siregar, M.IKom
- b. NIP/NIDN/ID-SINTA : 080133/0328016904/6798880

Mahasiswa (1)

- c. Nama Lengkap : Firly Annisa
- d. NIM : 2071502351

Mahasiswa (2)

- a. Nama Lengkap : Nur Nadiah Islamiyah
- b. NIM : 2071502872

Lama Penelitian : 4 (empat) bulan

Biaya Penelitian

- a. Sumber Universitas Budi Luhur : Rp. 15.000.000.-
- b. Sumber lain (sebutkan jika ada) : -

Jakarta, 17 September 2024

Mengetahui,
Dekan



(Dr. Rocky Prasetyo Jati)
NIP 050091

Ketua Pelaksana

(Dr. Indah Suryawati, M.Si)
NIP 080010



Menyetujui,
Dekan Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat

(Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.)
NIP 190043

RINGKASAN

Framing atau pembingkai konten media yang digunakan untuk kampanye dan kepentingan politik, khususnya pada pemilihan presiden telah banyak disinggung. Apakah media massa atau media sosial telah menjadi suatu arena tersendiri bagi kancah perebutan simpati, dukungan dan bahkan perolehan suara. Untuk kasus pemilihan umum Presiden 2024 di Indonesia, pembingkai dan pertarungan media khususnya pembingkai konten media sosial untuk kepentingan citra, simpati, dukungan dan perebutan suara juga terjadi pada kubu pasangan calon (paslon) 01 Anies Baswedan versus paslon 02 Prabowo Subianto. Melalui analisis *Framing* Robert Entman, penelitian ini memfokuskan pada tujuan penelitian yaitu *pertama*, kontestasi narasi perubahan Anies dengan narasi keberlanjutan Prabowo pada akun Instagram keduanya selama Pemilu 2024, dan *kedua*, bagaimana elemen penyebab masalah, diagnosa sumber masalah, membuat keputusan moral dan tawaran solusi yang dibingkai dalam Instagram Anies versus Prabowo yang keduanya mengangkat narasi yang berbeda. Tujuan penelitian ini akan memperlihatkan strategi pembingkai pesan antara Anies versus Prabowo di akun Instagram keduanya mengangkat narasi yang berbeda.

PRAKATA

Pertama dan paling utama adalah memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, Sang Khalik, dan mengumandangkan sholawat kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sang teladan di muka bumi. Berkat limpahan kesehatan, kemampuan, kekuatan, dan juga kemudahan dan kelancaran yang dianugerahkan olehNya, kami sebagai makhluk yang penuh keterbatasan berhasil menyelesaikan penelitian ini.

Sebuah keniscayaan bagi peneliti untuk menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang turut membantu dalam proses penemuan ide hingga penyelesaian penulisan laporan akhir penelitian. Ucapan terima kasih kepada Ketua Yayasan Budi Luhur Cakti, Kasih Hanggoro, MBA. atas pendanaan penelitian ini, ucapan terima kasih untuk Rektor Universitas Budi Luhur Jakarta, Prof. Dr. Agus Setyo Budi M.Sc., beserta jajarannya, Direktur Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM), Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A., Dekan Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif (FKDK) Dr. Rocky Prasetyo Jati, M.Si beserta jajarannya.

Peneliti juga berharap mendapatkan beragam masukan sebagai penyempurnaan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat menjadi variasi karya yang bermanfaat dan berguna di masa datang maupun sebagai bahan perbandingan dengan karya- karya ilmu komunikasi lainnya dalam menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.

Jakarta, September 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

RINGKASAN	III
PRAKATA	IV
DAFTAR ISI	V
DAFTAR TABEL	V
DAFTAR GAMBAR	VII
DAFTAR LAMPIRAN	8
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang dan Rumusan Masalah	1
Pendekatan Pemecahan Masalah	10
State of the art dan Kebaruan	11
Peta Jalan Penelitian	12
BAB II	15
METODE PENELITIAN	15
BAB III	20
HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN	20
A.Pembingkaihan Narasi Perubahan pada Postingan Instagram Anies	20
B.Pembingkaihan Narasi Keberlanjutan pada Postingan Instagram Prabowo	30
BAB IV	61
KESIMPULAN DAN SARAN	61
A.Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Dimensi <i>Framing</i> Robert Entman	17
Tabel 2 2 Empat Elemen Framing Robert Entman	18
Tabel 2 3 Berdasarkan dua dimensi Robert Entman Kontestasi Narasi Perubahan VS Keberlanjutan	45
Tabel 2 4 Berdasarkan Elemen Framing Robert Entman Kontestasi Narasi Perubahan VS Keberlanjutan	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1	Peta Jalan Penelitian (2018-2023)	14
-------------------	--	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Realisasi Penggunaan Anggaran	67
Lampiran 2 Biodata Ketua/Anggota Tim Peneliti	68
Lampiran 3 Surat Perjanjian Kontrak	69
Lampiran 4 Catatan Harian	82

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang dan Rumusan Masalah

Pemilihan presiden 2024 menjadi ajang pertarungan panas antara tiga pasangan calon (paslon), yakni Anies Baswedan yang berpasangan dengan Muhaimin Iskandar (Cak Imin), pasangan Prabowo Subianto dengan Gibran Rakabuming Raka, dan pasangan Ganjar Pranowo dengan Mahfud MD. Ketiga paslon didukung oleh gabungan partai politik sebagai syarat utama untuk bisa maju dalam kontestasi pemilihan presiden 2024.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu (UU Pemilu), aturan Pasal 222 menyebutkan bahwa calon presiden (capres) yang akan bertarung di pemilihan presiden (pilpres) 2024 harus menguasai atau didukung setidaknya 115 kursi milik partai politik di DPR RI. Syarat tersebut lebih dikenal publik dengan nama ambang batas pencalonan presiden atau *presidential threshold*. Saat ini, ada 575 kursi di parlemen. Dengan kata lain, capres harus mengantongi dukungan partai politik atau gabungan partai politik yang memiliki minimal 20 persen atau 115 kursi di DPR RI (1).

Saat mendaftarkan diri ke Komisi Pemilihan Umum (KPU), Paslon 01 Anies Rasyid Baswedan-Muhaimin Iskandar diusulkan oleh gabungan partai politik Nasional Demokrat (Nasdem), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), dan Partai Ummat dengan jumlah kursi DPR Pemilu 2019 yakni 167 kursi atau 29,04 persen. Paslon 02 Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka didukung oleh gabungan partai politik Partai Gerakan Indonesia Raya (Partai Gerindra), Partai Golongan Karya (Partai Golkar), Partai Demokrat,

Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Solidaritas Indonesia (PSI), Partai Bulan Bintang (PBB), dan Partai Garda Republik Indonesia (Partai Garuda) dengan jumlah suara sah Pemilu 2019 sejumlah 59.726.503 atau 42,67 persen. Sedangkan Paslon 03 Ganjar Pranowo-Mahfud MD diusulkan oleh gabungan partai politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Persatuan Indonesia (Perindo), Partai Hati Nurani Rakyat (Partai Hanura) dengan jumlah suara sah Pemilu 2019 sejumlah 39.276.935 atau 28,06 persen (2).

Ketiga paslon tersebut ditetapkan KPU dalam sidang pleno tertutup yang digelar pada 13 November 2023. Dan keesokan harinya, pada 14 November 2023, dilakukan kegiatan pengundian nomor urut bagi pasangan calon presiden dan wakil presiden peserta Pemilu 2024. Setelah ditetapkan dan mendapat nomor urut, pasangan calon diperbolehkan melakukan kampanye selama 75 hari, yakni dari 28 November 2023 hingga 10 Februari 2024. Masih menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu, kampanye merupakan tahapan pemilu di mana peserta atau pihak lain yang ditunjuk oleh peserta pemilu dipersilakan untuk meyakinkan pemilih mengenai visi, misi, dan program yang diusung (3). Dan mengacu UU Pemilu, kampanye bisa dilakukan dengan delapan cara, diantaranya pertemuan terbatas, pertemuan tatap muka, penyebaran bahan kampanye pemilu kepada umum, penggunaan media sosial, dan lain-lain (3).

Berdasarkan ketentuan tersebut, terlihat bahwa media sosial menjadi salah satu sarana bagi paslon untuk berkampanye. Bukan tanpa alasan, KPU menetapkan media sosial sebagai salah satu sarana berkampanye. Selain saat ini media sosial menjadi media yang familiar digunakan, media sosial dianggap ampuh sebagai sarana untuk mendapatkan informasi sekaligus menyebarkan informasi secara cepat meski tak selamanya akurat. Dari ketentuan itu, terlihat bahwa media

sosial menjadi sarana utama sekaligus andalan semua paslon untuk media berkampanye. Bukan tanpa alasan, KPU menetapkan media sosial sebagai salah satu sarana berkampanye. Bagaimanapun, saat ini media sosial, menjadi media yang ampuh sebagai sarana untuk mendapatkan informasi.

Media sosial disebut-sebut sebagai media yang kian hari semakin menanjak reputasinya. Bukan hanya dari sisi berapa banyak jumlah yang memakai internet (*user*), tapi juga dari sisi berapa banyak keuntungan bisnis/ekonomi yang diperoleh atau disebut media *marketing*. Sebagai situs atau layanan daring (*online*), media sosial memungkinkan para pemakainya mengonsumsi sekaligus berpartisipasi memproduksi, turut mengomentari hingga kemampuan menyebarkan beragam konten dalam pilihan format yang tersedia, seperti gambar, teks, *audio*, hingga *audio visual*. Berdasarkan tren pencarian melalui *Google*, volume pencarian kalimat “*social media*” (Bahasa Inggris) terus mengalami peningkatan sejak 2008. Sedangkan media sosial (Bahasa Indonesia), terus mengalami peningkatan sejak 2012. Lebih banyak pengguna media sosial mencari informasi tentang bagaimana cara menggunakan, bagaimana strategi mengelolanya dan bagaimana cara untuk mencari keuntungan atau menggunakan media ini sebagai pendukung kegiatan pemakainya di kehidupan kesehariannya.

Menurut datareportals 2024, ada 185,3 juta pengguna internet di Indonesia hingga Januari 2024. Tingkat penetrasinya mencapai 66,5 %. Diantara pengguna internet tersebut, 139 juta atau 49,9 persen diantaranya adalah pengguna media sosial (*datareportal.com*, 2024)(4). Survei *Reuters Institute* menyebut, pengguna internet di Indonesia menjadikan media sosial sebagai media yang paling banyak diakses untuk mendapatkan berita. Mengalahkan media lainnya, yakni televisi dan media cetak (5).

Penelitian di Indiana University misalnya, melakukan penelitian dengan membandingkan penggunaan media sosial dalam partisipasi politik pada lima tahun negara-negara di Asia, seperti Indonesia, Taiwan, Cina, Thailand, dan Jepang. Hasil penelitian tersebut menemukan, Indonesia sebagai negara dengan pangsa tertinggi pengguna media sosial untuk mendapatkan berita (71,6 %). Cina menempati peringkat kedua (68,3 %), Jepang peringkat ketiga (64,4 %), Thailand peringkat keempat (61,2 %), dan Taiwan berada di peringkat kelima (55,7 %) (6).

Seiring semakin bertambahnya penggunaan media sosial di masyarakat menyebabkan media sosial yang semula dijadikan sebagai media pencari berita tercepat, kini penggunaannya mengalami pergeseran menjadi alat diseminasi informasi pemimpin politik kepada pengikut-pengikutnya. Ini telah dibuktikan Susilo Bambang Yudoyono (SBY) saat menjabat sebagai presiden selama dua periode. Bahkan SBY memutuskan tetap aktif memanfaatkan media sosial karena ingin tetap dianggap sebagai pemimpin opini yang berpengaruh meskipun ia tidak lagi menjabat sebagai presiden. Fenomena ini adalah sebuah fenomena baru yang membuat para pemimpin opini, terutama politik, seperti Anies Baswedan, Prabowo Subianto, Ganjar Pranowo, Gibran Rakabuming Raka, Ridwan Kamil, dan lain-lain, sengaja mengaktualisasikan peran serta aktivitas politik maupun sosial kemasyarakatannya melalui akun media sosial masing-masing.

Di era perkembangan teknologi komunikasi yang begitu pesat, memungkinkan aktivitas komunikasi politik dengan memanfaatkan media sosial jauh lebih mudah dan memiliki dampak yang sangat luar biasa dibanding penggunaan media massa. Komunikasi politik tidak lagi dilakukan di ruang publik, atau melalui rapat-rapat umum, tetapi bisa dilakukan di ruang privat (yaitu akun media sosial para tokoh tersebut) yang nantinya diantarkan ke ruang publik, sehingga memancing opini publik di masyarakat secara cepat.

Beberapa penelitian membuktikan bahwa media sosial memiliki kekuatan yang kuat dalam mempengaruhi opini publik yang berkembang di masyarakat. Bahkan media sosial dianggap mampu membentuk pengetahuan-pengetahuan baru. Bagaimana tidak, informasi, atau bahkan instruksi, tidak lagi harus disampaikan secara lisan dan langsung, tetapi bisa melalui kecanggihan teknologi, seperti melalui media sosial. Media sosial adalah alat yang sangat tepat untuk melakukan komunikasi politik kepada khalayak luas.

Pemanfaatan media sosial yang paling fenomenal untuk tujuan politik dilakukan oleh Barack Obama pada Pemilu Amerika Serikat Tahun 2008. Dan apa yang dikerjakan Obama sering digunakan sebagai contoh untuk menunjukkan keberhasilannya menjangkau khalayak seluas-luasnya, khususnya kaum muda (7). Bahkan secara khusus Obama dan lawan politiknya saat itu, Mitt Romney, menggunakan *Facebook* dan *Twitter* untuk melakukan kampanye dan berbagi informasi secara massif terkait pemilu. Hal ini dimungkinkan karena orang Amerika menggunakan situs ini untuk informasi politik dan untuk berbagi pandangan politik mereka secara *online*, sehingga politisi dan kelompok politik di negara lain pun ikut mulai menggunakan untuk mengatur dan berkomunikasi dengan pendukung mereka bersama masyarakat luas.

Citra positif dan kepercayaan yang ditanamkan dalam persepsi masyarakat, sesungguhnya dapat diraih oleh tokoh-tokoh politik atau pemimpin opini yang senantiasa konsisten mengkonstruksikan identitas dirinya melalui postingan konten yang terus menerus di akun media sosial mereka. Konsistensi yang dimaksud adalah konsistensi membuat (mengerjakan) dan memposting konten politik yang menarik di media sosial, serta kemampuan menancapkan *positioning* yang kuat dari para kompetitor ke dalam benak masyarakat melalui postingan konten yang sarat makna dengan nilai *political branding*. Semakin sering pemimpin

opini memposting dengan konten yang menarik dan bervariasi, maka akan semakin menambah jumlah pengikut di akun tersebut (7).

Atas dasar itulah, maka tak heran, ketiga paslon yakni Prabowo Subianto, Anies Baswedan dan Ganjar Pranowo memiliki akun Instagram yang dikelola oleh *social media specialist* resmi mereka masing-masing. Bahkan saat masa kampanye, ketiga paslon terlihat sangat memanfaatkan akun *Instagram*, *YouTube*, *Facebook*, *TikTok*, dan lain-lain untuk memberikan informasi tentang segala aktifitas masing-masing, yang biasanya diselipi dengan pesan-pesan tertentu yang bertujuan menarik simpati dan mempengaruhi khalayak untuk memberikan dukungan.

Penggunaan media sosial dapat dijadikan media kampanye bagi para paslon. Bahkan tulisan pada akun Instagram adalah bentuk kampanye tertulis Anies maupun Prabowo untuk memberikan informasi terkait program-program unggulan yang menjadi ciri khas masing-masing capres. Program-program itu menjadi “jualan” para capres untuk menarik simpati dan membujuk publik agar menggunakan pilihannya di kotak suara.

Sebagaimana layaknya dalam pemilihan umum, selalu ada dua kutub yang pada gilirannya menyebabkan polarisasi dukungan. Dan dua kutub tersebut selalu mengarah pada program yang ingin melanjutkan dari pemerintahan sebelumnya, dan kutub satu lagi, mengarah pada program perubahan atau pembaharuan sebagai koreksi atas kekurangan dari pemerintah sebelumnya. Dua kutub yang bertolak belakang ini terlihat jelas dalam Pilpres 2024, yang terwakili oleh Paslon 01 Anies Baswedan- Muhaimin Iskandar versus Paslon 02 Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka. Adapun Paslon 03 Ganjar Pranowo-Mahfud MD cenderung berada di kutub keberlanjutan dibanding kutub perubahan.

Paslon 02 Prabowo-Gibran selalu membawa pesan keberlanjutan dalam setiap kampanyenya. Prabowo dalam pidato politiknya di beberapa kesempatan seringkali berjanji akan melanjutkan program-program yang

telah dirintis Presiden Jokowi. Personifikasi Prabowo dan Jokowi terlihat jelas sejak awal, bahkan ketika masa kampanye berlangsung. Sedangkan Anies-Cak Imin menjual program-program perubahan. Dalam banyak kesempatan, Anies seringkali mengkritik pemerintahan Jokowi dan berjanji akan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dilakukan pemerintahan sebelumnya. Program perubahan yang diusung Anies-Cak Imin begitu terlihat, tidak hanya dalam kampanye, tapi juga pada saat digelarnya debat capres. Kata perubahan seringkali terlontar selama berlangsungnya debat presiden yang dapat disaksikan masyarakat luas melalui media massa maupun media *online*.

Seperti terlihat pada debat capres pertama, yang mengambil tema Hukum, HAM, Pemerintahan, Pemberantasan Korupsi, dan Penguatan Demokrasi. Dalam debat yang ditayangkan secara langsung tersebut, Anies Baswedan mengekspresikan gagasannya tentang politisasi hukum dan kekuasaan. Hukum seharusnya menjadi rujukan dan pedoman utama bagi rezim petahana dan pemerintahannya untuk menjalankan kekuasaan. Terlihat, retorika perubahan secara konsisten disampaikan oleh Anies dalam berbagai kesempatan. Hal yang tak jauh berbeda dilakukan Prabowo yang terus menerus mendengarkan narasi keberlanjutan sebagai upaya meneruskan kebijakan presiden terdahulu Presiden Jokowi. Apalagi pendampingnya adalah Gibran Rakabuming Raka yang tidak lain adalah anak sulung dari Jokowi yang pernah dipilih rakyat Jawa Tengah sebagai Walikota Solo.

Selama tayangan debat calon presiden yang pertama, Prabowo menampilkan pandangan tentang keberhasilan pelaksanaan program peningkatan efektivitas hukum, penyelesaian skandal HAM, demokratisasi, dan akuntabilitas pemerintah. Dengan gestur sebagai penerus petahana, capres nomor urut dua menegaskan sikap untuk mempertahankan dan melanjutkan kekuasaan petahana. Perdebatan yang berlangsung antara keduanya tersebut membongkar profil karakter

personal capres. Prabowo sangat resisten dengan kritik yang berkaitan petahana dan terhadap dirinya. Sementara Anies Baswedan sangat nyaman dengan gagasan kritis untuk mencapai suksesi kekuasaan.

Menariknya, tayangan debat menggambarkan Anies yang percaya diri menunjukkan identitas dirinya sebagai pendatang baru, yang menawarkan perubahan struktur politik dalam bayang-bayang petahana dan sikap merebut kekuasaan secara legal. Sementara capres nomor urut dua Prabowo Subianto menjelmakan diri sebagai bagian petahana yang siap mempertahankan kekuasaan Jokowi, tidak membawa tawaran gagasan baru (8).

Anies Baswedan menjelaskan secara terbuka bahwa kata perubahan sesungguhnya bukan untuk mengubah atau menghentikan secara keseluruhan yang sudah berjalan. Hanya sajaseperti, program kerja apa yang harus diperbaharui lagi, apa yang harus diperbaiki untuk dikerjakanmulai saat ini, apa kegiatan yang harus ditunda dari kegiatan yang sedang berjalan sekarang, dan inovasi kegiatan terbaru apa yang bisa dijadikan program kerja selanjutnya. Prinsip empat perubahan itu menurut Anies Baswedan jika dijalankan akan bermanfaat dalam masyarakat. Karena menurutnya perubahan itu teknokratik, bukan politik (9).

Kendati demikian, koalisi perubahan yang diusung Anies Baaswedan menimbulkan reaksi ketidaksetujuan atau pertentangan di berbagai pihak. Dikarenakan tampak "menyerang" pemerintahan Jokowi. Menurut Adi Prayitno selaku pengamat politik dari UIN Syarif Hidayatullah. Adi menjelaskan, koalisi perubahan ini kedudukan politiknya bertentangan dengan pemerintahan. Karena menurutnya koalisi perubahan ini menyatukan banyak kelompok yang berpikir sama dan ingin adanya perubahan, maka dari itu perlunya penempatan politik yang kuat dan matang agar nantinya dapat disatukan dan juga dimatangkan oleh kubu perubahan (10).

Di sisi lain, posisi Ganjar-Mahfud menjadi dilematis dan tidak diuntungkan, karena dua kutub slogan (perubahan dan keberlanjutan) sudah dimiliki para rivalnya. Hal itu misalnya terlihat dalam debat capres pertama. Sayangnya, posisi Ganjar dilematis karena tidak tegas untuk keberlanjutan dan tidak pula perubahan. Sedangkan, baik Anies maupun Prabowo, sudah memiliki posisi yang tegas, perubahan dan keberlanjutan (11). Karena posisi yang demikian, Ganjar tidak berada dalam posisi kubu melanjutkan maupun di kubu perubahan. Citra Ganjar yang demikian membuat posisinya dalam kontestasi Pilpres menjadi sulit. Dan karena penelitian ini ingin “membongkar” narasi keberlanjutan dan perubahan, maka capres Ganjar Pranowo tidak menjadi subjek penelitian.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penelitian ini hanya fokus pada dua pasangan calon, yakni Anies Baswedan yang mengusung narasi perubahan dan Prabowo Subianto yang mengusung narasi keberlanjutan melalui akun Instagram resmi keduanya. Adapun objek pengamatan dalam penelitian ini adalah pertama, narasi perubahan pada akun Instagram @aniesbaswedan yang dikelola secara resmi oleh tim. Akun ini telah memposting sebanyak 5.467 teks dan gambar serta diikuti sebanyak 7,4 juta pengikut (Instagram, 18 Mei 2024); kedua, narasi keberlanjutan pada akun Instagram @prabowo yang dikelola secara resmi oleh tim. Akun ini telah memposting sebanyak 1.320 teks dan gambar serta diikuti sebanyak 12.9 juta pengikut (12,13).

Pertanyaan utama yang hendak dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana kontestasi narasi perubahan Anies dengan narasi keberlanjutan Prabowo pada akun Instagram keduanya selama Pemilu 2024? Bagaimana elemen penyebab masalah, diagnosa sumber masalah, membuat keputusan moral dan tawaran solusi yang dibingkai dalam Instagram Anies versus Prabowo yang keduanya mengangkat narasi yang berbeda?

Pendekatan Pemecahan Masalah

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. John W Creswell (2009) mengartikan penelitian kualitatif sebagai proses memahami dan mengeksplorasi makna perilaku individu maupun kelompok individu yang menggambarkan permasalahan sosial dan kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif meliputi kegiatan menyusun daftar pertanyaan penelitian, menggunakan tata cara yang bersifat temporer, mengumpulkan data-data setting partisipan, melakukan tahap analisis induktif, selanjutnya mengelompokkan data yang bersifat parsial yang sesuai dengan judul penelitian, dan terakhir menyusun interpretasi atau memaknai data(14).

Pendekatan kualitatif adalah bagian dari strategi yang menekankan pada pencarian makna maupun deskripsi tentang suatu fenomena. Pendekatan kualitatif fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, menggunakan beberapa cara untuk mengutamakan kualitas yang disajikan secara naratif (15). Sementara itu, Sugiyono memandang pendekatan kualitatif sebagai suatu objek yang dinamis, selain sebagai hasil konstruksi pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang diamati. Menghasilkan sesuatu yang utuh karena setiap aspek dari objek itu mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan (2015:17). Pendekatan kualitatif memberi peluang untuk menghasilkan pilihan interpretasi. Ini sejalan dengan tujuan penelitian ini.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian deskriptif cenderung menggunakan kedalaman dan ketajaman analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam jenis penelitian ini dengan memanfaatkan landasan teori sebagai pemandu agar peneliti mampu fokus sesuai dengan fakta di lapangan melalui wawancara dan observasi. Ini berbeda jauh jika menggunakan pendekatan kuantitatif, peneliti ikut serta dalam peristiwa

atau kondisi yang diteliti. Oleh karena itu, hasil penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif memerlukan kedalaman dan ketajaman analisis dari peneliti (16).

State of the art dan Kebaruan

Berdasarkan paparan di latar belakang penelitian dan rumusan masalah, secara konseptual penelitian ini memberi perhatian besar pada kontestasi narasi melalui akun Instagram dua capres yaitu @aniesbaswedan dan @prabowo. Adapun narasi yang menjadi objek penelitian adalah narasi perubahan yang digaungkan Anies Baswedan dan narasi keberlanjutan yang digaungkan Prabowo. Penelusuran yang telah dilakukan belum pernah menemukan penelitian sebelumnya yang meneliti dan menganalisis kontestasi narasi Anies Baswedan dan narasi Prabowo Subianto dalam pilpres 2024.

Penelitian tentang kontestasi teks dan dengan menggunakan metode framing pernah dilakukan Dini Safitri (2017). Namun beberapa hal membedakan penelitian Dini yang berjudul “Kontestasi Retorika Islam Nusantara di Media Baru” dengan penelitian yang hendak dilakukan peneliti. Penelitian Dini bertujuan mengamati tindak tutur, situasi retorika, dan model retorika argumentasi. Penelitian Dini menggunakan metode analisis teks oleh Teun A. van Dijk yang berkaitan pada tiga dimensi: teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Sedangkan penelitian yang hendak dilakukan peneliti menggunakan metode Framing Robert M. Entman. Perbedaan lainnya, objek penelitian Dini adalah teks yang ditulis elit intelektual NU dan HTI, sedangkan peneliti fokus pada teks yang diposting capres Anies Baswedan dan capres Prabowo pada akun Instagram keduanya. Hasil penelitian Dini Safitri adalah terdapat kontestasi antara NU dan HTI dalam memproduksi retorika Islam Nusantara di media baru.

Penelitian lain pada tahun 2020 berjudul “Retorika Politik Pasangan Basuki Tjahaja Purnama-Djarot Saiful Hidayat Pada Debat Politik Pilkada DKI Jakarta 2017” lebih menekankan pada retorika pasangan cagub DKI 2017. Penelitian ini dilakukan oleh Ahmad Arsani, Harmonis, Sa’diyah El-Adawiyah, dan Evi Satispi (2020). Adapun tujuan penelitian Arsani dan kawan-kawan adalah untuk melihat kemampuan retorik Ahok-Djarot dan bagaimana pasangan tersebut menerapkan kaidah retorika selama debat berlangsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian analisis interaktif. Hasilnya menunjukkan bahwa dalam retorika politik Basuki Tjahaja Purnama-Djarot Saiful Hidayat cenderung lebih terbuka, baik dalam memberikan pujian maupun sanjungan terhadap lawan debat mereka. Perbedaan penelitian Arsani dan kawan-kawan dengan penelitian yang hendak dilakukan peneliti adalah retorika politiknya, di mana penelitian ini fokus pada retorika yaitu politik perubahan dan retorika politik berkelanjutan pada dua akun resmi tim kampanye capres Anies Baswedan dan capres Prabowo. Perbedaan lainnya, penelitian peneliti hendak menggunakan analisis teks, sedangkan penelitian Ahmad Arsani dan kawan-kawan menggunakan analisis interaktif.

Peta Jalan Penelitian

Penelitian terkait analisis isi media pernah dilakukan dan telah *terpublish* pada beberapa jurnal Ilmu Komunikasi bereputasi Sinta dan jurnal mahasiswa selama lima tahun terakhir yang dimulai dari tahun 2018 hingga tahun 2023. Dalam kurun waktu tersebut, ada lima penelitian telah dihasilkan dengan menggunakan pijakan teori dan metode analisis isi (kualitatif) dengan menempatkan pemberitaan media *online* sebagai objek penelitian.

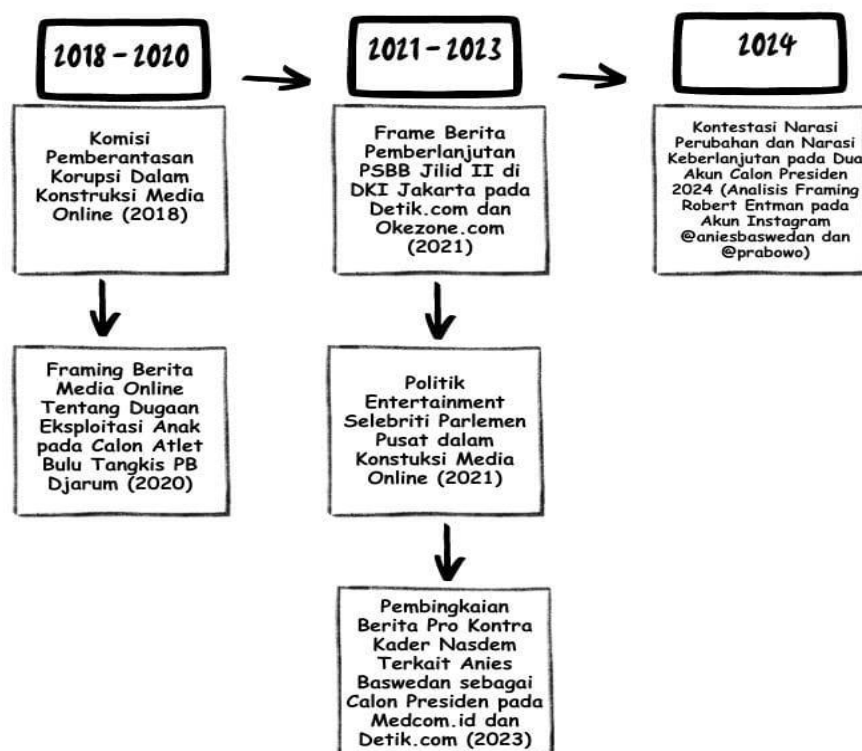
Penelitian pertama berjudul “*Komisi Pemberantasan Korupsi dalam Konstruksi Media Online*” dengan menggunakan pijakan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. Hasil penelitian telah *terpublish* di Jurnal Audience predikat Sinta 5 pada tahun 2018. Penelitian analisis isi kualitatif berikutnya berjudul “*Framing Berita Media Online Tentang Dugaan Eksploitasi Anak pada Calon Atlet Bulu Tangkis PB Djarum (2020)*”. Penelitian ini menggunakan pijakan teori dan metode Analisis Framing Robert M. Entman dengan paradigma konstruktivisme.

Penelitian dengan pijakan teori dan metode Framing Robert M. Entman kembali dilakukan pada tahun 2021. Judul penelitiannya adalah “*Frame Berita Pemberlanjutan PSBB Jilid II di DKI Jakarta pada Detik.com dan Okezone.com*” dan *publish* di jurnal mahasiswa *Pantarei*. Berikutnya adalah penelitian analisis isi kualitatif dengan paradigma kritis karena menggunakan teori dan metode Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough. Adapun judul penelitiannya, “*Politik Entertainment Selebriti Parlemen Pusat Dalam Konstruksi Media Online*”, dan hasilnya telah *publish* di Jurnal Ilmiah Manajemen Informasi dan Komunikasi.

Penelitian *framing* kembali dilakukan namun dengan pijakan teori dan metode yang berbeda dari sebelumnya. Penelitian kelima yang berhasil dirampungkan pada tahun 2023 mengusung judul, “*Pembingkaihan Berita Pro dan Kontra Kader Nasdem Terkait Anies Baswedan Sebagai Calon Presiden pada Med.com.id dan Detik.com*”, dengan menggunakan *framing* Zhongdang Pan dan Gerald. M. Kosick. Hasil penelitian *publish* di jurnal Ilmu Komunikasi Propaganda.

Peta perjalanan penelitian dengan menggunakan metode analisis isi kualitatif mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di tahun 2024. Aspek yang membedakan dari penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini menjadikan isi pesan dalam Instagram sebagai objek penelitian. Tidak lagi menjadikan isi pesan dalam pemberitaan di media *online* sebagai objek penelitian sebagaimana dilakukan pada lima

penelitian analisis isi kualitatif sebelumnya. Hal menarik dari meneliti isi pesan dalam *Instagram* bahwa *Instagram* tidak hanya berisi teks verbal tapi juga memungkinkan memuat foto atau gambar terpilih, hingga *video* (*audio visual*) dalam sekali postingan sebagaimana kelebihan *Instagram* sebagai media informasi dibanding jenis media sosial lainnya. Apa pun bentuk pesan yang disampaikan komunikator melalui *Instagram*, baik itu tulisan, foto, gambar hingga video (*audio visual*) dapat dijadikan sebagai objek penelitian dan kemudian dianalisis dengan menggunakan pijakan teori dan metode analisis isi kuantitatif ataupun analisis isi kualitatif (*framing*, analisis naratif, semiotika, analisis wacana, dan analisis wacana kritis), bahkan dimungkinkan menggunakan kedua pendekatan (kuantitatif dan kualitatif) dalam satu penelitian yang disebut *mix method*. Lebih jelasnya lihat gambar 1 berikut ini :



Gambar 1 1 Peta Jalan Penelitian (2018-2023)

BAB II

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan analisis *Framing* Robert Entman. *Framing* sebagai metode digunakan untuk memahami bagaimana realitas sosial disusun, dipahami, dan diberikan makna oleh media dengan cara tertentu. Elemen-elemen ini tidak hanya terkait dengan aspek teknis jurnalistik, tetapi juga mencerminkan proses bagaimana sebuah peristiwa diinterpretasikan dan disajikan (18).

Langkah awal yang harus dikerjakan dalam analisis *framing* adalah melihat bagaimana media membangun realitas. Karena peristiwa yang hadir bukanlah sesuatu yang *taken for granted*, melainkan bagaimana media aktif dalam mengonstruksi realitas tersebut. Di sini, wartawan mengambil berbagai elemen seperti fakta dan orang, lalu mengabstraksikannya menjadi sebuah peristiwa yang layak disajikan kepada publik. Oleh karena itu, fokus utama dalam penelitian *framing* adalah bagaimana media mengkonstruksi realitas atau peristiwa. Lebih fokus lagi pada bagaimana media menggunakan kerangka pemikiran tertentu dalam menyajikan peristiwa tersebut. Adapun yang menjadi sorotan bukanlah apakah media menyajikan berita dalam sudut pandang negatif atau positif, melainkan bagaimana *framing* menjadi kerangka berpikir media dalam proses konstruksi tersebut” (18).

Gagasan mengenai *framing*, pertama kali dilontarkan oleh Beterson tahun 1955. Mulanya *frame* dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana, serta yang menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi suatu realitas. Konsep ini kemudian dikembangkan lebih jauh oleh Goffman pada 1974 yang mengandaikan *frame* sebagai *strips of behaviour* yang membimbing individu dalam

membaca realitas (19). Dalam perkembangannya, *framing* sebagai konsep berubah menjadi teori yang dapat diposisikan sebagai metode untuk melihat cara bercerita (*story telling*) media atas suatu realitas. Cara bercerita inilah yang kemudian tergambar pada cara melihat media terhadap suatu realitas yang disusun ke dalam berita. Cara melihat ini berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas (18).

Robert Entman merupakan salah seorang pakar yang menempatkan dasar-dasar untuk analisis *framing* pada studi isi media. *Framing* dilihat pada pencantuman informasi informasi dalam konteks yang khas, sehingga isu tertentu mendapat perhatian lebih besar daripada isu lainnya (20). Entman memandang *framing* dari dua dimensi utama yaitu seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek tertentu dari realitas atau isu. Dimensi pertama adalah seleksi isu yang berkaitan dengan pemilihan isu mana yang hendak diangkat dari suatu realitas yang kompleks tersebut untuk diberitakan. Sebab realitas yang kompleks dapat dilihat dari isu yang berbeda, bergantung pada kepentingan ekonomi dan politik media yang memberitakan. Dimensi seleksi isu merupakan dimensi yang sangat mempengaruhi bagaimana media mengkonstruksi suatu realitas (18).

Sementara dimensi kedua adalah penonjolan aspek. Ini terkait proses membuat informasi lebih bermakna, menarik, berarti, atau lebih mudah diingat oleh khalayak. Realitas yang disajikan kemudian diberi penekanan atau secara terus-menerus memiliki kemungkinan lebih besar untuk dimunculkan, diperhatikan dan nantinya dapat mempengaruhi khalayak dalam memahami suatu realitas (18). Pemilihan dan penonjolan ini dapat memberikan makna, mampu menarik minat khalayak dan membuat informasi lebih mudah diingat oleh khalayak. Penonjolan aspek dalam pemberitaan juga merupakan bagian penting dari fakta berita yang disampaikan media melalui teks berita dan mempengaruhi pesan yang disampaikan (21). Penonjolan aspek dapat berupa pemilihan kata, kalimat, gambar atau foto, hingga bagaimana media menampilkan citra tertentu

secara berulang dalam berita-beritanya.

Tabel 2 1 Dimensi *Framing* Robert Entman

Seleksi isu	Aspek ini berhubungan dengan pemilihan fakta. Dari realitasyang kompleks dan beragam itu, aspek mana yang diseleksi untuk ditampilkan? Dari proses ini selalu terkandung di dalamnya ada bagian berita yang dimasukkan (<i>included</i>), tetapi ada juga berita yang dikeluarkan (<i>excluded</i>). Tidak semua aspek atau bagian dari isu ditampilkan, wartawan memilih aspek tertentu dari suatu isu.
Penonjolan aspek	Aspek ini berhubungan dengan penulisan fakta. Ketika aspek tertentu dari isu tertentu dari suatu peristiwa/isu tersebut telah dipilih, bagaimana aspek tersebut ditulis? Hal ini sangat berkaitan dengan pemaknaan kata, kalimat, gambar, dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak.

Penekanan dua dimensi itu diperkuat dengan beberapa langkah yang mendukung proses analisis *framing* Robert Entman. Pertama, *define problems* yang mencakup penjelasan bagaimana wartawan memaknai suatu realitas. Kedua, *diagnose causes* yang mencakup bagaimana informasi tentang suatu realitas dibingkai untuk memudahkan identifikasi aktor yang terlibat atau siapa aktor utama dari peristiwa tersebut. Ketiga, *make moral judgment* merupakan langkah yang digunakan untuk memberikan argumentasi yang membenarkan definisi peristiwa yang telah dibuat sebelumnya. Dan keempat, *treatment recommendation* merupakan langkah yang mencakup bagaimana media menawarkan solusi untuk menyelesaikan masalah terkait peristiwa tersebut. Tentunya ini signifikan memengaruhi bagaimana masalah tersebut diselesaikan dan bagaimana media mengantarkan *audiens* pada pemahaman tentang apa dan siapa yang menyebabkan masalah pada peristiwa tersebut. Lebih jelasnya lihat tabel berikut ini :

Tabel 2 2 Empat Elemen Framing Robert Entman

<i>Define problems</i> (pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?
<i>Diagnose causes</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?
<i>Make moral judgement</i> (membuat keputusan moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?
<i>Treatment recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

(18)

Adapun pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini memberi peluang untuk menghasilkan pilihan interpretasi yang merupakan antitesis atau perlawanan dari penelitian model lama. Penelitian ini dapat pula disebut sebagai pendekatan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami, mendasar dan naturalistik. Oleh karena itu, banyak ahli yang mendefinisikan penelitian kualitatif secara berbeda-beda. Menurut Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang melibatkan penafsiran naturalistik terhadap realitas dunia. Ini berarti para peneliti mempelajari realitas di lingkungan alamiahnya, berusaha untuk memaknai atau menafsirkan fenomena dalam sudut pandang makna-makna yang diberikan oleh masyarakat kepada mereka. Para peneliti kualitatif mengubah realitas dunia menjadi serangkaian representasi yang mencakup berbagai catatan lapangan, wawancara, percakapan, foto, rekaman, dan catatan pribadi (Denzin dan Lincoln, 2011). Sementara Sugiyono memandang pendekatan kualitatif sebagai suatu objek

yang dinamis, selain sebagai hasil konstruksi pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang diamati. Menghasilkan sesuatu yang utuh karena setiap aspek dari objek itu mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan (22)

Paradigma yang digunakan pada penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Konsentrasi analisis pada paradigma konstruktivisme adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi dan dengan cara apa konstruksi itu dibentuk. Analisis framing adalah analisis yang tepat untuk mengkaji pengalaman yang bersifat intersubjektif antara wartawan dan dewan redaksi dalam upaya mengkonstruksi realitas yang selanjutnya disajikan melalui berita (18). Pemilihan paradigma konstruktivisme sejalan dengan teori dan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *framing* Robert Entman.

BAB III

HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN

Pembingkaian Narasi Perubahan pada Postingan Instagram Anies

Terdapat empat konten yang berbentuk tulisan yang diposting di akun Anies Baswedan yang menjadi objek penelitian ini. yakni tulisan yang diposting pada 16 Agustus 2023, 2 Februari 2024, 4 februari 2024 dan 10 Februari 2024. Keempat konten ini dipilih karena isinya menggambarkan dari tujuan penelitian ini, yakni ingin melihat narasi perubahan yang diusung Anies Baswedan. Berikut ini analisis dari masing masing tulisan yang diposting di akun Anies Baswedan.

Konten 1, 16 Agustus 2023 :

“Jalan-jalan di Pasar Raya 1 Salatiga sambil jajan bubur sumsum. Ketemu seorang ibu pedagang ayam, beliau curhat soal kenaikan harga daging ayam sehingga sepi pembeli. Beliau berharap harganya bisa stabil, agar pedagang maupun pembeli tidak bingung.”

“Kepada teman-teman pedagang pasar kami doakan laris kulakannya, dan harapan ibu/bapak semua jadi prioritas untuk segera dilakukan perubahan.

Seleksi Isu

Pada kunjungan ke daerah Salatiga ini khususnya di Pasar Raya 1 Salatiga, Anies menekankan pada isu kenaikan harga bahan pangan pokok yang saat ini membuat masyarakat dan para pedagang mengalami kesulitan. Khususnya bagi para pedagang mengalami penurunan jumlah omset dan berdampak pada masyarakat yang kesulitan menghadapi harga bahan pangan yang naik.

Penonjolan Aspek :

- 1) **Kenaikan harga** : Menurut KBBI kenaikan harga adalah kenaikan yang berhubungan dengan harga kebutuhan pokok manusia.
- 2) **Laris** : Kata ini mengandung frasa bahwa barang/jasa yang diperdagangkan telah berhasil terjual dengan kuantitas yang banyak.
- 3) **Kulakan** : Kegiatan seseorang atau kelompok dengan menjual kembali barang dagangannya yang telah terlebih dahulu dibeli di awal.
- 4) **Prioritas** : Merupakan suatu hal yang menjadi tolak ukur dari banyak realita yang disajikan.

Analisis skema 4 elemen Entman:

- 1) **Define Causes** : Dialog antara Anies dengan pedagang di Pasar Raya 1 Salatiga perihal naiknya bahan pangan.
- 2) **Diagnose Causes** : Kenaikan harga pangan menyebabkan daya minat pembeli menurun.
- 3) **Make Moral Adjustment** : Pedagang memiliki pesan agar kedepannya harga pangan dapat berangsur stabil.
- 4) **Treatment Recommendation** : Para pedagang berharap ketika Anies menjadi pemangku kebijakan dapat melakukan semangat perubahan kebijakan.

Pada catatan perjalanan Anies Baswedan dalam mendengarkan masukan dan keluhan dari para masyarakat Indonesia ini, dalam kunjungannya ke kota Salatiga yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, ia melakukan lawatan ke salah satu pasar yang terletak di kota Salatiga tersebut untuk mendengarkan cerita yang selama ini menjadi bentuk realita pahit yang dialami oleh pedagang pasar. Dirinya juga sangat serius untuk bisa menampung aspirasi masyarakat dalam kedepannya harga-harga bahan pokok dapat berangsur menurun. Mengingat, selama

ini ketika harga bahan pokok naik, maka dapat dipastikan akan berdampak pada kenaikan penjualan makanan di sektor yang lainnya.

Dalam hal ini, sisi figur Anies Baswedan yang notabenenya merupakan capres dari koalisi perubahan ditampilkan sebagai sosok yang dinantikan oleh para pedagang di pasar agar ketika nantinya dirinya terpilih menjadi Presiden dapat menghadirkan solusi konkrit bagi pedagang untuk tetap bisa berjualan walaupun harga bahan mengalami perubahan. Kunjungan Anies ke pasar ini, juga sebagai bentuk wacana yang dikonstruksi oleh AMIN khususnya pada misi paslon capres bernomor urut 01 ini yaitu Memastikan ketersediaan kebutuhan pokok dan harga-harga terjangkau melalui swasembada pangan, ketahanan energi, dan kedaulatan air.

Konten 2, 02 Februari 2024 :

“Rasanya luar biasa saat disambut oleh ribuan santri di bawah rintik hujan, saat kami bersilaturahmi ke Pondok Pesantren Al-Aziziyah Sebaneh Bangkalan. Rasanya, kita sekarang bergerak solid untuk perubahan. Kita sedang menyongsong takdir. Nampak sekali Madura menginginkan perubahan. Kami juga bersyukur meskipun kini sedang berada di Malaysia, sesepuh Bani Kholil, KH Mohammad Faishol Anwar dari Demangan Timur tetap menyampaikan pernyataan dukungannya kepada AMIN. Dan ini menjadi penambah semangat ikhtiar kami. Insya Allah ke depan, apa yang menjadi program kami untuk para santri dan pengajarnya, dapat terlaksana. Sehingga mereka dapat merasakan kesetaraan yang selama ini didambakan...Boleh diaminkan? ” [#AMINajaDulu](#) [#Bangkalan](#)

Seleksi Isu

Dalam kunjungan ke Ponpes Al-Aziziyah Bangkalan, Anies Baswedan ingin semakin lebih dekat dan menampung wadah dan aspirasi dari para ulama maupun santri untuk keberlanjutan dan kemajuan pendidikan yang berlandaskan pada nilai moral dan agama yang baik.

Penonjolan Aspek :

- 1) **Silaturahmi** : Merupakan sebuah kegiatan dalam hubungan manusia yang ingin lebih mempererat dan menjaga hubungan agar tidak terputus di kemudian harinya.
- 2) **Solid** : Menyelaraskan atau memperkuat sebuah kekompakan demi tujuan ataupun misi bersama yang telah disepakati di awal.
- 3) **Menyongsong Takdir** : Berusaha untuk meraih atau mencapai takdir yang telah digariskan. Walaupun memang sejatinya takdir merupakan kekuasaanNya, tetapi takdir dapat berubah ketika kita mau berusaha maka semesta akan merahmati kita.
- 4) **Merasakan kesetaraan** : Setiap individu tau kelompok yang tinggal di Indonesia berhak diperlakukan secara adil dan bijak tanpa ada diskrimasi atau tanpa ada intervensi dari pihak lain yang ingin memarginalisasikan individu atau kelompok masyarakat.

Analisis Skema 4 elemen Entman:

- 1) **Define Causes:** Kunjungan Anies ke Pondok Pesantren Al-Aziziyah Sebanek Bangkalan untuk mendengar aspirasi dari ulama dan santri.
- 2) **Diagnose Causes:** Terdapatnya keluhan kesah dari para santri yang belum menikmati kesetaraan dalam bidang pendidikan.
- 3) **Make Moral Adjustment:** Para pemimpin Ponpes menyatakan dukungan terhadap pasangan AMIN dalam membawa semangat perubahan.
- 4) **Treatment Recommendation:** Program Dana Abadi Pesantren merupakan solusi dari AMIN sebagai wadah pengembangan dan peningkatan pendidikan bagi para santri.

Anies sebagai calon presiden yang dalam postingan ini mengisahkan dirinya sebagai figur yang ingin lebih dekat dan menjadi keluarga dari sebuah pondok pesantren, menjadikan dukungan dari

elemen ponpes ini sebagai sumber energi baru bagi dirinya dengan Cak Imin untuk lebih memantapkan niat hatinya untuk maju sebagai pemimpin bangsa diawali dari *human dignity* yang baik dan mengedepankan nilai-nilai moral kebangsaan yang memprioritaskan nilai agama sebagai nilai yang harus dijunjung tinggi. Kemudian, hal yang menarik dalam postingan ini adalah terkait dengan semangat Anies Baswedan untuk memajukan pendidikan pesantren sebagai pendidikan berbasis keagamaan yang harus mendapatkan perlakuan yang sama dengan sektor pendidikan reguler.

Beranjak dari cita-cita Anies khususnya merupakan semangat yang ingin diperjuangkan oleh AMIN dalam memajukan pesantren, adalah ketika paslon ini ingin mengembangkan program Dana Abadi Pesantren agar kedepannya program ini bisa dirasakan secara rata oleh berbagai elemen santri dan ulama di seluruh Indonesia. Terlebih, selama ini santri-santri yang berdomisili di daerah yang notabenenya jauh dari kehidupan perkotaan belum secara maksimal merasakan program tersebut. Oleh karena itu, atas kunjungan Anies ke Ponpes Al-Aziziyah ini juga sebagai sebuah bentuk representasi dari paslon 01 ini ketika mendapat mandat dari masyarakat, paslon tersebut akan memperjuangkan hak-hak para santri dan ulama sebagaimana mestinya seperti yang telah dijanjikan di awal pada masa kampanye dengan menyongsong semangat perubahan.

Konten 3, 04 Februari 2024 :

“Assalamualaikum Wr. Wb, Ibu/Bapak saudara sebangsa yang saya cintai, selama satu tahun lebih kami berkeliling Indonesia berjumpa dengan jutaan rakyat. Mereka datang bukan mengharap bayaran, mereka datang membawa harapan mereka menginginkan ada perubahan kondisi hidup yang lebih baik bisa lebih Makmur orang tua di malam hari melihat anaknya tidur dalam kondisi miskin, dia melihat sambil membayangkan “akankah anak saya tetap miskin seperti ini kelak?” bisakah

mereka hidup lebih baik?'. Kami berjuang untuk perubahan agar orang tua yang miskin itu bisa melihat anaknya tidur sambil berkata syukur alhamdulillah walau saya miskin walau saya kelas menengah tetapi negara hadir untuk membantu agar anak saya punya masa depan yang cerah.”

“Perjalanan ini merupakan perjalanan spiritual bagi kami, setiap jabat tangan setiap pelukan membawa pesan. Pesan yang mereka sampaikan seperti kami ingin Indonesia yang lebih baik, kami ingin Indonesia yang lebih adil dan kami tahu tuhan yang maha kuasa Allah SWT menginginkan kekuasaan yang welas asih cinta kasih. Bahwa kami yakin Allah SWT akan memberikan kekuasaan pada yang dikehendaki. Karena itu kami dalam berjuang menyadari betul cinta kasih, welas kasih, keteguhan, ketulusan menjadi bagian dari perjuangan ini.”

Seleksi Isu

Pada kutipan pidato penutup dalam rangkaian debat pilpres terakhir yang diselenggarakan pada 4 Februari 2024, Anies sebagai capres menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukungnya serta memprioritaskan agar masyarakat dapat merasakan kesetaraan secara baik dan adil.

Penonjolan Aspek :

- 1) **Membawa Harapan** : Sebuah frasa yang menekankan ketika individu berusaha untuk menyampaikan apa yang menjadi cita-cita dan impiannya kepada orang yang dirasa cukup mampu untuk mewujudkan mimpi tersebut.
- 2) **Welas Asih** : Sebuah prinsip nilai hidup orang Jawa yang mengajarkan bahwa kita juga harus untuk bisa merasakan apa yang sedang dilalui ataupun dialami oleh orang lain.
- 3) **Kekuasaan** : Bentuk dari sistem pemerintahan yang terbentuk melalui proses pemilihan langsung oleh masyarakat serta juga merupakan bentuk peralihan tanggung jawab dan kewenangan dari pejabat sebelumnya kepada selanjutnya yang mendapat mandat dari masyarakat.

- 4) **Kelas Menengah** : Sebuah kondisi masyarakat dengan tingkat perekonomian yang boleh jadi dikatakan berada di tingkat kehidupan primer yang relatif dapat terpenuhi.

Analisis Skema 4 elemen Entman:

- 1) **Define Causes:** Sebagai seorang yang mendapatkan amanat dalam mengemban kekuasaan harus memiliki cinta kasih dan perasaan dalam melayani rakyatnya.
- 2) **Diagnose Causes:** Adanya fenomena ketimpangan di Indonesia, menjadi fokus bagi AMIN untuk bisa menyelaraskan antar berbagai pihak.
- 3) **Make Moral Adjustment:** Pasangan AMIN akan melawan adanya ketimpangan yang terjadi dengan memberikan semangat kebaikan.
- 4) **Treatment Recommendation:** AMIN berharap negara Indonesia dapat menjadi negara yang tumbuh dari perasaan cinta dengan merangkul sesama dan tanpa menyerang pihak lain.

Ketika Anies sampai di titik mengakhiri perjalanan kampanye sebagai calon Presiden Republik Indonesia, ia merangkum banyak hal yang terkait dengan kehidupan masyarakat banyak. Pertama, mantan Gubernur DKI Jakarta tersebut menyoroti anak-anak muda bangsa Indonesia ketika mereka akan beranjak remaja dan masuk ke bangku sekolah, apakah akan mendapatkan kesempatan untuk bersekolah secara baik. Kedua, mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tersebut menggarisbawahi apakah masyarakat dapat memiliki jaminan hidup yang cukup serta layak untuk tinggal. Serta kemudian dirinya menitikberatkan kepada fenomena saat ini yang semakin memperlihatkan bahwa kekuasaan dapat melumpuhkan semua hal termasuk dari suara-suara kecil masyarakat.

Dari ketiga hal baik yang dirangkum tersebut, terdapat sebuah pola perenungan yang dilakukan oleh Anies Baswedan dengan merepresentasikan renungannya tersebut melalui metode berpikir bertanya balik kepada dirinya agar kemudian dapat menumbuhkan reaksi dan tanggapan dari rakyat. Anies juga menganggap bahwa apa yang dirinya lakukan selama satu tahun belakangan ini terutama dengan mendengar masukan dan aspirasi masyarakat selama pagelaran kampanye berlangsung, menjadi sebuah pelajaran berharga bagi Anies terutama dalam memaknai dan menelaah apa yang menjadi keluhan masyarakat selama ini.

Beranjak dari cerita kampanye ini, kemudian Anies juga berharap bahwa kedepannya Indonesia dapat tumbuh menjadi negara yang selalu berada dalam semangat demokrasi yang baik. Hal ini dibuktikan dengan pesan yang diutarakan oleh dirinya terutama dalam bahasan kekuasaan yang harus diiringi dengan suara dan partisipasi rakyat sebagai pimpinan utama dalam demokrasi secara baik.

Konten 4, 10 Februari 2024 :

“JIS luar biasa! Kami pernah bermimpi untuk bisa memenuhi JIS dengan ribuan massa. Dan hari ini mimpi itu terwujud! Ribuan massa hadir dengan gelora semangat perubahan, yang datang dari seluruh lapisan masyarakat Indonesia.”

“Bismillah...semangat ini membuat kami optimis, bahwa perubahan itu semakin dekat. Perubahan yang bisa memberikan keadilan, kesetaraan, dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Indonesia. perubahan yang membesarkan yang kecil, tanpa mengecilkan yang besar.”

“Teman-teman, mari kita bawa semangat ini sampai ke bilik TPS tanggal 14 Februari 2024!” [#Ber1BeraniBerubah](#)
[#AMINAJaDulu](#) [#KumpulAkbarJIS01](#)

Seleksi Isu

Dalam postingan ini, isu yang ditampilkan oleh Anies Baswedan adalah dukungan dan semangat dari masyarakat Indonesia kepada Anies ketika dirinya kelak terpilih menjadi presiden bisa membawa aspirasi dan kesetaraan masyarakat berujung pada implikasi kinerja yang terlaksanakan baik.

Penonjolan Aspek :

1. **Gelora** : Frasa yang menggambarkan situasi semangat dari individu atau kelompok yang terkumpul dalam satu irama membantuk satu pergerakan.
2. **Optimis** : Keyakinan penuh yang dimiliki oleh individu atau kelompok ketika mereka merasa tujuan yang ingin dicapai akan terealisasi sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
3. **Kesetaraan** : Kondisi dalam kehidupan berbudaya masyarakat yang menjadikan tidak ada diskriminasi dan semua masyarakat mendapatkan hak hidup yang layak dan adil diperlakukan secara bijak dan damai.
4. **Perubahan** : Sebuah istilah yang merefleksikan adanya suatu proses pergeseran kondisi kehidupan yang terus bergerak seiring berjalannya waktu dan seiring dengan berkembangnya kondisi jaman.

Analisis Skema 4 elemen Entman:

1. **Define causes:** Kampanye AMIN terakhir membawa pesan untuk menggelorakan semangat perubahan untuk Indonesia.
2. **Diagnose causes:** Selama ini isu keadilan, kesetaraan, dan kesejahteraan merupakan isu yang seakan menjadi sebuah hal yang tak pernah berujung pada solusi konkret.

3. **Make moral adjustment:** Mimpi AMIN untuk dapat memenuhi JIS dengan ribuan massa dari berbagai elemen masyarakat dapat terwujud.
4. **Treatment recommendation:** AMIN mengajak bagi masyarakat yang ingin juga membawa semangat demi perubahan Indonesia dengan turut datang ke TPS pada 14 Februari 2024 nanti.

JIS yang notabenenya merupakan stadion kebanggaan warga Jakarta terutama saat pembangunan stadion tersebut direalisasikan secara baik sampai tahap peresmian, terdapat sosok the man behind the match yang memperjuangkan pembangunan stadion tersebut. Anies Baswedan seperti yang telah diketahui merupakan Gubernur DKI Jakarta periode 2017-2022 adalah tokoh paling berpengaruh dalam pembangunan stadion JIS tersebut. Ketika dirinya tiba di akhir jabatannya sebagai Gubernur, dan di saat itu dicalonkan sebagai capres oleh salah satu partai politik sempat terbayang bahwa JIS menjadi tempat terakhir dirinya berkampanye sebagai capres dalam pilpres 2024. Stadion JIS juga dikisahkan menjadi sebuah sejarah tentang perjuangan seseorang yang mempunyai misi besar dengan semangat dan dedikasinya, ia bisa mewujudkan misi tersebut dengan meresmikan stadion tersebut yang kemudian dapat dimanfaatkan atau diberdayakan oleh masyarakat banyak baik di Jakarta maupun di luar Jakarta.

Berawal dari mimpi di JIS ini, membuat Anies semakin semangat dengan membawa mimpi besarnya untuk kemudian ia perjuangkan dalam kontestasi pilpres 2024. JIS sebagai langkah awal dirinya dalam merancang mimpi besar, ia jadikan sebagai momentum pertama untuk selanjutnya ia akan melangkah kepada mimpi di kemudian harinya. Tentu, mimpi yang akan dirinya bawa terkait dengan harapan dan semangat masyarakat untuk kemudian Indonesia dapat menjadi negara yang hadir sebagai pelindung rakyat, teman rakyat, dan pengawas rakyat.

Mimpi tersebut yang kemudian Anies gelorakan ketika kampanye terakhir di JIS agar semangat dari perubahan ini tetap menggelegar serta membuat masyarakat lain juga turut hadir untuk membawa semangat perubahan ini ke kancah yang lebih luas lagi. Perubahan yang selalu Anies utarakan adalah berkaitan pada isu kesetaraan dan keadilan yang masih harus diperjuangkan. Dalam memperjuangkan isu tersebut, membutuhkan langkah praktis sangat besar dan dengan didukung oleh suara rakyat sebagai teman dalam mengkonstruksi sebuah wacana yang berkembang selama ini. Ketika pemangku kebijakan dan rakyat bekerja bersama-sama dan rakyat dilibatkan dalam proses aspirasi suara untuk perkembangan negara di masa yang akan datang, maka harapan perubahan yang selama ini terus dilantangkan akan sampai kepada tujuan perjalanannya dalam menghadirkan negara Indonesia yang bersih, sejahtera, adil dan Makmur untuk semua.

B.Pembingkaian Narasi Keberlanjutan pada Postingan Instagram Prabowo

Ada 4 konten yang berbentuk tulisan yang diposting di akun Instagram Prabowo yang menjadi objek penelitian ini yakni tulisan yang diposting pada 16 Agustus 2023, 2 Februari 2024, 4 Februari 2024 dan 10 Februari 2024. Keempat konten ini dipilih karena isinya menggambarkan dari tujuan penelitian. Berikut analisis masing-masing tulisan yang diposting di akun Instagram Prabowo.

Konten 1, 16 Agustus 2023

“ Mencapai Indonesia Emas 2045, kita harus percaya, mazhab kita, formula kita, rumus kita harus Ekonomi Pancasila. Inilah yang menjadi pegangan dan keyakinan saya dalam menghadapi ekonomi politik kebangsaan. Jokowiomics adalah aplikasi nyata dari Ekonomi Pancasila, yaitu dalam bentuk program pro rakyat unggulan yang di antaranya Kartu Indonesia Sehat, Kartu Indonesia Pintar, Kartu Sembako, Program Keluarga Harapan, dan BLT Dana Desa. Saya juga bertekad untuk menjalankan

program pengentasan kemiskinan dan pemberian makan siang gratis untuk seluruh siswa di Indonesia”.

Seleksi isu :

Isi postingan ini menitikberatkan pada ekonomi Pancasila sebagai dasar, mazhab, formula dan rumus dalam mencapai Indonesia emas 2045. Ekonomi Pancasila adalah aplikasi dari Pancasila itu sendiri.

Penonjolan aspek :

1. **Ekonomi Pancasila** : secara sederhana Ekonomi Pancasila dipahami sebagai sebuah sistem ekonomi pasar dengan pengendalian pemerintah atau “ekonomi pasar yang terkendali”. Istilah lainnya adalah “sistem ekonomi campuran”, maksudnya campuran antara sistem kapitalisme dan sosialisme”
2. **Indonesia emas** : merupakan rencana jangka panjang yang bertujuan menjadikan Indonesia sebagai negara maju dan makmur pada peringatan 100 tahun kemerdekaannya. Visi ini berfokus pada empat pilar utama yaitu 1) pembangunan sumber daya manusia; 2) pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan; 3) pemerintahan yang kuat, dan 4) pemerataan pembangunan. Harapannya, menjadikan Indonesia sebagai kekuatan global yang aktif dalam menjaga perdamaian dan stabilitas dunia.
3. **Jokowinomics** :
Istilah ini dikenalkan oleh seorang Indonesianis, James Guild. Ia menyebut, Jokowinomics adalah penggambaran gaya kebijakan ekonomi Presiden Jokowi, yang menitikberatkan pada terciptanya kesejahteraan ekonomi yang merata lewat pembangunan infrastruktur fisik.
4. **Program pro rakyat** : program yang dilakukan pemerintah yang bertujuan untuk kepentingan rakyat.

5. **Kartu Indonesia Sehat** : adalah salah satu program yang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Merujuk dari laman resmi Kementerian Sekretariat Negara RI, kehadiran KIS diharapkan dapat membantu masyarakat agar bisa menikmati berbagai layanan kesehatan yang telah disediakan oleh pemerintah tanpa dipungut biaya apapun. Program ini menjadi salah satu unggulan pemerintahan Jokowi.
6. **Kartu Indonesia Pintar** : bantuan berupa uang tunai, perluasan akses dan kesempatan belajar dari pemerintah yang diberikan kepada peserta didik usia 6 (enam) tahun sampai dengan 21 (dua puluh satu) tahun yang berasal dari keluarga miskin atau rentan miskin untuk membantu biaya personal pendidikan.
7. **Kartu Sembako** : Kartu Sembako adalah program agar rakyat miskin bisa terbantu saat memenuhi kebutuhan bahan kehidupan keseharian. Kartu Sembako atau yang dulunya disebut dengan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) adalah bantuan sosial pangan yang disalurkan secara non tunai setiap bulan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM).
8. **Program Keluarga Harapan** : Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disebut PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.
9. **BLT Dana Desa** : bantuan keuangan yang bersumber dari Dana Desa dan ditujukan bagi masyarakat miskin dan rentan yang kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari terutama akibat wabah COVID-19.

Analisis skema 4 elemen Entman:

1. **Define problems** : Jokowiomics sebagai aplikasi nyata dari Ekonomi Pancasila, yaitu dalam bentuk program pro rakyat seperti yang selama ini sudah dilakukan Presiden Jokowi.
2. **Diagnose cause** : Pemerintahan Prabowo ingin melanjutkan cita cita pemerintahan Jokowi yang ingin mencapai target Indonesia emas pada tahun 2024.
3. **Make moral judgment** : sistem ekonomi Pancasila, yang diaplikasikan melalui Jokowiomics, yaitu dalam bentuk program pro rakyat unggulan.
4. **Treatment recommendation** : program pro rakyat unggulan, yaitu Kartu Indonesia Sehat, Kartu Indonesia Pintar, Kartu Sembako, Program Keluarga Harapan, dan BLT Dana Desa. Selain itu juga program pengentasan kemiskinan dan pemberian makan siang gratis untuk seluruh siswa di Indonesia.

Postingan Prabowo ini menggambarkan harapan dan keinginan Prabowo sebagai calon presiden yang akan melanjutkan program-program Jokowi yang sudah dianggapnya berhasil. Prabowo berjanji akan memenuhi harapan masyarakat mencapai visi Indonesia Emas 2024. Visi Indonesia Emas adalah visi yang dicanangkan Presiden Jokowi melalui program dan kebijakan strategis dalam Kabinet Indonesia Maju. Berpijak dari visi ini, pemerintah meluncurkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045.

Untuk mewujudkan hal itu, Prabowo berencana melakukan konsep Jokowiomics yang disebut sebagai aplikasi nyata dari ekonomi Pancasila. Penyebutan Jokowiomics ini sudah berulang kali disampaikan Prabowo dalam berbagai kesempatan berbeda. Prabowo

menggunakan istilah Indonesia Emas dan Jokowiomics sebagai narasi keberlanjutan.

Konsep Jokowiomics terlihat dari berbagai program pro rakyat yang selama ini sudah dijalankan oleh Jokowi. Seperti program Kartu Indonesia Sehat (KIS), Kartu Indonesia Pintar (KIP), Kartu Sembako, Program Keluarga Harapan, dan BLT Dana Desa. Kemudian Prabowo-Gibran berjanji meneruskan program pro rakyat dan menambahkan program baru yaitu program makan siang gratis yang menjadi salah satu program unggulan Prabowo dalam kampanye Pilpres 2024. Dengan skema yang seperti itu, Prabowo ingin menekankan bahwa semua program kerakyatan di era pemerintahan Jokowi akan dilanjutkan dan hanya penambahan satu program untuk rakyat prasejahtera. Menurutnya, berbagai program tersebut bisa mewujudkan visi Indonesia Emas 2045.

Konten 2, 02 Februari 2024

“Terima kasih atas dukungan masyarakat Sulawesi Selatan yang telah mendukung saya sejak bertahun-tahun lalu sampai sekarang, dan dari dahulu saya memang mengenal masyarakat Sulawesi Selatan orang-orangnya sangat tangguh dan setia. Saudara-saudara sekalian, 11 hari lagi kita menghadapi tugas yang besar. Tugas sebagai warga negara, setiap warga negara akan melaksanakan kedaulatan rakyat. Karena itu rakyat tidak boleh golput dan tidak boleh salah dalam menggunakan kedaulatan yang diberikan. Insya Allah bilamana Prabowo-Gibran mendapatkan mandat dari rakyat, kami akan bekerja untuk seluruh rakyat Indonesia, tekad kami mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Para petani, nelayan, guru, buruh, ojol, tukang bakso harus hidup makmur, dan keadilan harus dirasakan oleh seluruh rakyat Indonesia”

Seleksi isu :

Tulisan yang diposting ini adalah himbauan rakyat tidak boleh golput dan tidak boleh salah dalam menggunakan kedaulatan yang diberikan dan janji akan mengentaskan kemiskinan bila terpilih sebagai Presiden.

Penonjolan aspek :

1. **Tugas besar** : mengacu pada kalimat, maka frasa “tugas yang besar” dimaksudkan sebagai pelaksanaan pemilihan presiden pada 14 Februari.
2. **Kedaulatan rakyat** : frasa ini dimaksudkan sebagai penghormatan terhadap rakyat yang berhak dan memiliki kebebasan dalam memilih calon presiden yang diinginkannya, tanpa paksaan.
3. **Tidak boleh golput** : golput adalah sebuah sikap pemilih untuk tidak memilih atau ikut dalam pemilu. Mereka tidak menggunakan hak suara dalam pemilu, dalam hal ini adalah Pilpres.
4. **Mengentaskan kemiskinan** : sebuah program atau kebijakan untuk mengurangi atau menghilangkan orang miskin di Indonesia.

Analisis skema 4 elemen Entman:

1. **Define problems** : Prabowo menekankan tidak boleh golput dan janji akan mengentaskan kemiskinan bila terpilih sebagai Presiden.
2. **Diagnose cause** : dukungan masyarakat Sulawesi Selatan terhadap Prabowo dalam pemilihan Presiden.
3. **Make moral judgment** : rakyat harus menggunakan hak pilihnya atau tidak boleh golput, sebagai wujud kedaulatan rakyat.
4. **Treatment recommendation** : akan bekerja untuk seluruh rakyat Indonesia, mengentaskan kemiskinan untuk para petani, nelayan, guru, buruh, ojol dan tukang bakso.

Postingan ini adalah respon Prabowo saat berkampanye di Sulawesi Selatan dan mendapat dukungan dari masyarakat Sulawesi Selatan. Prabowo mengaku sudah mengenal karakter masyarakat Sulawesi Selatan yang tangguh dan setia. Prabowo kemudian mengaitkan dukungan itu terhadap harapan untuk tidak golput atau tidak memilih. Ia menghimbau masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya. Menurutnya, pilpres adalah wujud kedaulatan rakyat (demokrasi). Setelah itu, Prabowo menyampaikan janji-janjinya bila terpilih sebagai Presiden yakni akan mengentaskan kemiskinan, terutama bagi para petani, nelayan, guru, buruh, ojol dan tukang bakso agar mereka bisa hidup makmur dan berkeadilan.

Isi postingan ini tidak menjelaskan program secara jelas, terutama terkait keberlanjutan dari program pemerintahan sebelumnya, Jokowi. Program yang disampaikan ini cenderung bersifat normatif. Meski begitu, kesamaannya dengan program pemerintahan Jokowi adalah pada keberpihakan pada orang-orang kecil, yang di sini disebutkan para petani, nelayan, guru, buruh, ojol dan tukang bakso. Karena Jokowi selama ini dicitrakan sebagai pemimpin yang sederhana, dekat dengan rakyat melalui gerakan blusukan dan memberikan bantuan sosial secara langsung kepada rakyat. Program populis atau kerakyatan seperti yang dilakukan Jokowi tersebut, selalu digaungkan oleh Prabowo sebagai narasi keberlanjutan, untuk memberi kesan bahwa program Prabowo adalah sama dengan yang telah dilakukan Jokowi.

Konten 3, 04 Februari 2024

“Saudara-saudara sebangsa dan setanah air, kita baru saja beberapa bulan ini melaksanakan kampanye dengan penuh semangat. Kadang-kadang dengan kata-kata yang keras, tapi iktikad baik, saya kira 3 paslon ingin yang terbaik untuk Indonesia. Karena itu atas nama Prabowo Gibran minta maaf kepada paslon satu dan paslon tiga, seandainya ada kata-kata kami atau perbuatan kami yang kurang berkenan.

Kami juga mohon maaf kepada KPU apabila kami bertindak kurang pas. Ingat kami selalu berjuang yang terbaik. Kita harus menegakkan kerukunan persatuan kekeluargaan bangsa Indonesia terutama pemimpin-pemimpin Indonesia. Saya tetap menganggap Mas Anies, Mas Muhaimin, Prof Mahfud, dan Mas Ganjar adalah saudara-saudara saya sendiri. Kita berjuang karena cinta bangsa Indonesia. Manakala Prabowo Gibran atas izin Tuhan Yang Maha Esa menerima mandat dari rakyat, kita akan menjadi pemimpin bagi semua. Saya akan menjadi Presiden termasuk yang tidak memilih saya dan tidak percaya dengan saya, kami berjuang bertekad menghilangkan kemiskinan dari Indonesia, kelaparan dan kurang gizi dari rakyat Indonesia, kami bertekad menekan angka kematian Ibu-Ibu yang melahirkan, kami berjuang untuk hilangkan korupsi dan berjuang bagi perdamaian bangsa Indonesia. Kami berterimakasih kepada semua pemimpin-pemimpin Indonesia, Bung Karno, Pak Harto, Pak Habibie, Gus Dur, Ibu Megawati, Pak SBY dan Pak Joko Widodo mereka adalah putra putri terbaik, sekarang kita menikmati kita sekarang fokus, musuh kita adalah kemiskinan, kelaparan harus kita atasi, kita bangun Indonesia kuat adil makmur aman untuk semua adil untuk semua.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sekali lagi terima kasih Sulawesi Selatan.

Ewako!#BersamaIndonesiaMaju

Seleksi isu :

Tulisan yang diposting ini berisi ucapan permohonan maaf ke pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden dan juga KPU. Prabowo juga menuliskan program pemerintahannya jika terpilih sebagai Presiden. Kemudian diakhiri dengan ucapan terima kasih kepada seluruh mantan Presiden.

Penonjolan aspek :

1. **Minta maaf :** ada dua kali muncul permintaan/permohonan maaf diposting ini. maaf, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ungkapan permintaan ampun atau penyesalan. Dengan

demikian, frasa minta maaf bermakna permintaan maaf dari Prabowo, kepada para Capres Cawapres dan juga KPU atas kesalahan yang terjadi selama masa kampanye.

2. **Menegakkan kerukunan persatuan:** mengukuhkan atau memperteguh suasana yang rukun dan penuh kesatuan atau menjadi satu.
3. **Berterimakasih :** menurut KBBI, berterimakasih adalah mengucapkan rasa syukur; melahirkan rasa syukur atau membalas budi setelah menerima kebaikan dan sebagainya.
4. **Putra putri terbaik :** orang-orang yang dianggap baik atau paling baik.

Analisis skema 4 elemen Entman

1. **Define problems :** Prabowo menekankan pada permintaan maaf kepada para paslon Pilpres dan KPU setelah menjalani masa kampanye Pilpres. Ia juga menyampaikan terima kasih kepada para mantan Presiden Republik Indonesia.
2. **Diagnose cause :** kampanye Pilpres yang dilakukan dengan penuh semangat, yang kadang-kadang disertai dengan kata-kata yang keras atau perbuatan yang kurang berkenan.
3. **Make moral judgment :** pasangan Prabowo-Gibran meminta maaf kepada paslon satu (Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar) dan paslon tiga (Ganjar Pranowo – Mahfud MD), seandainya ada kata-kata atau perbuatan kami yang kurang berkenan. Permohonan maaf juga ditujukan kepada KPU.
4. **Treatment recommendation :** menegakkan kerukunan persatuan kekeluargaan bangsa Indonesia terutama pemimpin-pemimpin Indonesia, menjadi Presiden bagi semua rakyat, termasuk bagi yang tidak memilih, dan berjuang mewujudkan visi misinya bila terpilih sebagai Presiden.

Isi tulisan dalam postingan ini dipublikasikan usai debat pilpres kelima yang menjadi akhir dari rangkaian debat Capres dan Cawapres. Prabowo menyampaikan permohonan maaf kepada paslon nomor satu dan tiga, setelah menjalani masa kampanye dan rangkaian debat capres yang keras. Di sini, Prabowo ingin menunjukkan ke publik (netizen) bahwa dia adalah pribadi yang pemaaf, lemah lembut dan berusaha menghilangkan kesan dirinya yang keras, suka marah marah dan bertampang militer, seperti kesan yang tercipta dalam Pilpres sebelumnya. Perubahan strategi Prabowo yang seperti ini adalah bagian dari cara untuk mendapatkan simpati publik, setelah kesan sebagai militer terbukti gagal. Prabowo ingin meniru karakteristik yang dibangun Jokowi sebagai pribadi yang lembut, kalem dan tenang. Apalagi dengan mengatakan Mas Anies, Mas Muhaimin, Prof Mahfud, dan Mas Ganjar sebagai saudara-saudara sendiri.

Setelah permintaan maaf, Prabowo mengaitkan dengan janji janjinya jika terpilih sebagai Presiden. Yakni bertekad menghilangkan kemiskinan dari Indonesia, kelaparan dan kurang gizi, menekan angka kematian Ibu-Ibu yang melahirkan, meng hilangkan korupsi dan berjuang bagi perdamaian bangsa Indonesia. Disini, Prabowo tetap menyisipkan janji janjinya sebagai calon presiden. Dan berikutnya, ia mengucapkan terimakasih kepada semua pemimpin-pemimpin bangsa yang juga para mantan presiden, yaitu Bung Karno, Pak Harto, Pak Habibie, Gus Dur, Ibu Megawati, Pak SBY dan Joko Widodo.

Dengan alur seperti itu, yakni dibuka dengan permohonan maaf, kemudian menyisipkan rencana program kerjanya, Prabowo ingin masyarakat menerima dirinya dan Gibran. Apalagi setelah itu ia mengucapkan terima kasih kepada para mantan presiden, Prabowo ingin meraih simpati dari orang orang yang selama ini menjadi pendukung

mantan presiden, khususnya Presiden Jokowi, yang dianggap masih memiliki basis pendukung yang besar.

Konten 4, 10 Februari 2024

“Jika Rakyat memberi mandat kepada kepada Prabowo-Gibran maka kami akan bekerja dan mengabdikan untuk seluruh rakyat Indonesia, ini adalah mandat rakyat untuk melanjutkan pembangunan bangsa yang telah dirintis oleh seluruh Presiden Republik Indonesia, yang telah dibangun bata demi bata, batu demi batu, gedung demi Gedung, jembatan demi jembatan, pelabuhan demi Pelabuhan, waduk demi waduk, Sekolah demi sekolah, Universitas demi universitas, pesantren demi pesantren, menjadi landasan Yang sekarang kita nikmati. Prabowo-Gibran ingin melaksanakan suatu transformasi bangsa, kami menyusun program yang sudah menjadi intisari dari pemikiran-pemikiran besar, para pakar para putra-putri terbaik bangsa Indonesia, inti dari program transformasi bangsa ini adalah kita harus Swasembada Pangan, Swasembada BBM Energi, kita harus Swasembada Air, dan seluruh kekayaan bumi Indonesia harus dinikmati sebesar-besarnya untuk kepentingan Rakyat Indonesia.”

Seleksi isu :

Tulisan yang dipublikasikan ini berisi janji janji Prabowo jika rakyat memberi mandat kepada Prabowo-Gibran, yakni melanjutkan pembangunan bangsa yang telah dirintis oleh seluruh Presiden Republik Indonesia.

Penonjolan aspek :

1. **Mandat** : dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, mandat adalah perintah atau arahan yang diberikan oleh orang banyak (rakyat, perkumpulan, dan sebagainya) kepada seseorang (beberapa orang) untuk dilaksanakan sesuai dengan kehendak orang banyak itu. Dalam postingan ini, Prabowo menyebut kata mandat sebanyak tiga kali. Dengan begitu, Prabowo hendak memberi penekanan tentang pentingnya rakyat dalam Pilpres 2024.

2. **Transformasi bangsa** : prabowo menyebutkan tranformasi bangsa sebanyak 2 kali. Merujuk pada kalimat dalam postingan, transformasi bangsa berarti perubahan yang akan dilakukan untuk menuju lebih baik. Dalam hal ini perubahan pembangunan yang akan dilakukan Prabowo.
3. **Swasembada pangan** : usaha untuk mencukupi kebutuhan sendiri di bidang pangan
4. **Swasembada BBM Energi** : usaha untuk mencukupi kebutuhan sendiri di bidang penyediaan bahan bakar minyak dan energi
5. **Swasembada Air** : usaha untuk mencukupi kebutuhan sendiri dalam penyediaan kebutuhan air
6. **Kepentingan rakyat** : program pembangunan yang bertujuan untuk memberikan kebaikan dan mafaat pada rakyat.

Analisis skema 4 elemen Entman:

1. **Define problems** : Prabowo memaparkan janji janji berupa tranformasi bangsa, yang akan dia lakukan bila rakyat memberi mandat pada dirinya.
2. **Diagnose cause** : Pemilihan Presiden, dimana rakyat akan memilih calon Presiden dan Wakil Presiden
3. **Make moral judgment** : melanjutkan pembangunan bangsa yang telah dirintis oleh seluruh Presiden Republik.
4. **Treatment recomendation** : melaksanakan transformasi bangsa, dengan mewujudkan Swasembada Pangan , Swasembada BBM Energi, Swasembada Air, dan seluruh kekayaan bumi Indonesia harus di nikmati sebesar-besarnya untuk kepentingan Rakyat Indonesia.

Pernyataan Prabowo ini diposting tanggal 10 Februari, atau 4 hari sebelum pemilihan. Dalam postingan ini, terlihat prabowo memberi penekanan pada janji janji yang akan dia lakukan jika ia menang dalam Pilpres. Prabowo menyatakan akan melanjutkan pembangunan yang telah dirintis oleh semua presiden terdahulu. Dalam hal itu, tentu saja termasuk pembangunan yang telah dirintis oleh Presiden Jokowi. Dengan kata lain, Prabowo ingin menekankan, pentingnya keberlanjutan pembangunan pada setiap pergantian pemerintahan. Dengan begitu, prabowo ingin mendapatkan simpati dan dukungan dari orang orang yang selama ini merupakan pendukung Jokowi.

Paragraf berikutnya Prabowo memberi label pada rencana pembangunannya dengan istilah transformasi bangsa. Ia menyatakan akan melibatkan dari para pakar atau ahli dari Indonesia. Secara lebih detail, tranformasi itu adalah terwujud dengan Swasembada Pangan, Swasembada BBM Energi, Swasembada Air, dan seluruh kekayaan bumi Indonesia. Dua aspek penekanan disini adalah pada janji akan meneruskan pembangunan yang telah di rintis oleh presiden sebelumnya dan juga mewujudkan tranformasi bangsa, demi kepentingan rakyat. Aspek keberlanjutan dalam postingan ini terlihat dari kalimat melanjutkan pembangunan yang telah dirintis Presiden sebelumnya.

C. Strategi Pembingkai Naarasi Anies dan Prabowo

Pemilu 2024 lalu menyisakan realitas yang menarik dan menyedot perhatian seluruh media pemberitaan tanah air, tak terkecuali media berita *online*. Ada tarik menarik yang kuat antara narasi perubahan yang dikampanyekan kubu pasangan calon (paslon) presiden dan wakil presiden 01 yaitu Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar (Cak Imin) dengan kubu paslon 02 Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming yang tampil dengan visi keberlanjutan atau melanjutkan *legacy* Presiden Joko Widodo.

Burhanuddin Muhtadi, peneliti utama Indikator Politik Indonesia, mengumumkan hasil jajak pendapat periode 10-16 Januari 2024 bahwa mayoritas responden yang terpilih mewakili masyarakat Indonesia atau sebanyak 52,4 persen menyukai program keberlanjutan yang dikampanyekan paslon 02 Prabowo-Gibran dibanding program perubahan yang diusung paslon 01 Anies-Cak Imin yang hanya didukung 44,5 persen. Dan perlu diketahui, program keberlanjutan bukan hanya dikampanyekan Paslon 02 Prabowo-Gibran, namun juga dikampanyekan Paslon 03 Ganjar Pranowo-Mahfud MD yang didukung 3,1 persen (manado.tribunnews, 2024). Khusus Paslon 03, Ganjar-Mahfud, tidak sepenuhnya mendukung program keberlanjutan, karena di sisi lain ada program Ganjar-Mahfud yang sejalan dengan program perubahan yang diusung Anies-Cak Imin.

Hasil survei yang dilakukan Indikator Politik Indonesia rupanya memiliki kesamaan dengan hasil survei yang dilakukan beberapa lembaga survei lainnya, seperti Lembaga Kajian Pemilu Indonesia (LKPI), *Political Weather Station* (PWS), *Indonesia Survey Center* (ISC), *Survey dan Polling Indonesia* (SPIN), *Survei indEX Research*, *Timur Barat Research Center* (TBRC), dan masih banyak lagi. Lembaga survei ini juga mengumumkan hasil surveinya yang menempatkan paslon 02 Prabowo-Gibran di urutan pertama hasil survei elektabilitas dan paslon 01 Anies-Cak Imin di urutan kedua. Fenomena kemenangan berdasarkan hasil survei beberapa lembaga survei memperlihatkan bahwa narasi keberlanjutan yang dikampanyekan Prabowo-Gibran jauh lebih unggul secara kuantitatif dibanding narasi perubahan yang dikampanyekan Anies-Cak Imin.

Tak hanya sampai di situ saja, paslon 01 maupun paslon 02 terlibat saling sindir dan melempar kritikan tajam selama mengikuti Debat Capres-Cawapres yang disiarkan secara langsung oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) melalui stasiun televisi nasional maupun

YouTube. Saling sindir dan kritik ini berkaitan dengan visi/misi perubahan yang digagas Anies-Cak Imin dengan visi/misi keberlanjutan yang digagas Prabowo-Gibran.

Kontestasi narasi perubahan dengan narasi keberlanjutan tidak hanya menarik perhatian masyarakat Indonesia, tetapi juga menarik untuk diteliti secara mendalam, khususnya dengan menggunakan teori dan metode *framing*. Penelitian kontestasi narasi Anies versus Prabowo dalam Pemilu 2024 belum pernah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya. Bisa disebut, masih minim penelitian *framing* terkait isi pesan di media sosial. Lebih banyak penelitian *framing* terkait isi pesan media pemberitaan.

Pemilihan teori dan metode *framing* karena penelitian ini merupakan kajian isi pesan yang dikenal dengan analisis isi kualitatif. Adapun objek penelitian adalah teks terpilih yang diposting pada akun Instagram paslon 01 Anies Baswedan yang dikategorisasikan sebagai narasi perubahan dan akun Instagram paslon 02 Prabowo Subianto yang dikategorisasikan narasi keberlanjutan. Masing-masing dipilih empat postingan yang ditayangkan keduanya saat menjalani masa kampanye Pemilu 2024.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *framing* (pembingkai) yang disebut juga dengan studi proses konstruksi makna. Analisis *framing* mengeksplorasi elemen realitas apa yang secara diam-diam atau strategis ditempatkan di latar depan atau justru di latar belakang dalam suatu percakapan dan teks. Bagaimana ini mencakup dan mengecualikan suara, ide, dan kepentingan tertentu dalam kebijakan dan pengambilan keputusan. Sebagaimana Anies versus Prabowo yang saling menonjolkan narasi masing-masing yang justru saling bertolak belakang dalam postingan Instagram mereka untuk menarik sebanyak mungkin calon pemilih di Pemilu 2024.

Robert Entman (1993) telah mengusulkan batasan *framing* atau membingkai sebagai cara memilih beberapa aspek dari suatu realitas yang dipersepsikan dan membuatnya menjadi lebih menonjol dalam teks yang dikomunikasikan, yang disusun sedemikian rupa untuk mempromosikan definisi masalah tertentu, penyebab masalah, evaluasi moral, dan/atau rekomendasi penyelesaian masalah atas realitas yang dipilih. Sehingga gagasan tentang masalah atau solusi dapat dipahami dengan cara yang berbeda, menurut bingkai yang berbeda, untuk menyoroti aspek-aspek tertentu untuk ditonjolkan dan mengabaikan aspek-aspek yang lain. Dalam pengertian ini, bingkai tidak pernah netral dan dapat menjadi kuat sehingga mampu memengaruhi opini publik dan pembuatan kebijakan (23).

Tabel 2 3 Berdasarkan dua dimensi Robert Entman Kontestasi Narasi Perubahan VS Keberlanjutan

Dimensi	Anies Baswedan	Prabowo Subianto
Seleksi Isu	• Ekonomi • Keadilan • Kesetaraan dalam hal pendidikan, seperti tak ada lagi perbedaan lulusan pesantren dengan lulusan sekolah umum. • Kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Indonesia	• Ekonomi politik kebangsaan (Jokowinomics) yang merupakan aplikasi nyata dari program pro rakyat unggulan, seperti Kartu Indonesia Sehat (KIS), Kartu Indonesia Pintar (KIP), Kartu Sembako, Program Keluarga Harapan, dan BLT Dana Desa. • Program pengentasan kemiskinan, seperti pemberian makan siang gratis untuk

		seluruh siswa di Indonesia • Kesejahteraan bagi para petani, nelayan, guru, buruh, ojol, tukang bakso agar hidup makmur. • Keadilan harus dirasakan seluruh rakyat Indonesia. • Swasembada Pangan, Swasembada BBM Energi, Swasembada Air, dan seluruh kekayaan bumi Indonesia harus dinikmati sebesar-besarnya untuk kepentingan Rakyat Indonesia
Penonjolan aspek	• Prioritas untuk segera dilakukan perubahan. • Kami doakan. • Insya Allah ke depan, apa yang menjadi program kami dapat terlaksana • Madura menginginkan perubahan • Menyongsong takdir • Pernyataan dukungan kepada AMIN. Dan ini menjadi penambah semangat ikhtiar kami. • Dapat merasakan kesetaraan yang selama ini didambakan • Menginginkan ada perubahan kondisi	• Mencapai Indonesia Emas 2045. • Ekonomi Pancasila. • Ekonomi politik kebangsaan. • Jokowiomics • Kita • Saya • Prabowo Gibran • Program pro rakyat unggulan • Bertekad untuk menjalankan program pengentasan kemiskinan • Kami akan bekerja

	hidup yang lebih baik bisa lebih makmur. • Perjalanan ini merupakan perjalanan spiritual bagi kami. • Kami berjuang untuk perubahan. • Kami ingin Indonesia yang lebih baik. • Kami ingin Indonesia yang lebih adil. • Kami menginginkan kekuasaan yang welas asih cinta kasih. • Allah SWT menginginkan kekuasaan yang welas asih cinta kasih. • Kami yakin Allah SWT akan memberikan kekuasaan pada yang dikehendaki. • Cinta kasih, welas kasih, keteguhan, ketulusan menjadi bagian dari perjuangan ini. • Kami optimis • Negara hadir untuk membantu • Ribuan massa hadir dengan gelora semangat perubahan, yang datang dari seluruh lapisan masyarakat Indonesia. • Perubahan itu semakin dekat. • Perubahan yang bisa memberikan keadilan, kesetaraan, dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Indonesia. • Perubahan yang	untuk seluruh rakyat Indonesia • Tekad kami mengentaskan kemiskinan di Indonesia. • Para petani, nelayan, guru, buruh, ojol, tukang bakso harus hidup makmur, dan keadilan harus dirasakan oleh seluruh rakyat Indonesia • Kita berjuang karena cinta bangsa Indonesia. • Atas izin Tuhan Yang Maha Esa menerima mandat dari rakyat, • Kita akan menjadi pemimpin bagi semua • Kami berjuang bertekad menghilangkan kemiskinan dari Indonesia, kelaparan dan kurang gizi dari rakyat indonesia • Kami bertekad menekan angka kematian Ibu-Ibu yang melahirkan. • Kami berjuang untuk hilangkan korupsi dan berjuang bagi perdamaian Bangsa Indonesia • Sekarang kita
--	---	--

	membesarkan yang kecil, tanpa mengecilkan yang besar.	menikmati kita sekarang fokus, musuh kita adalah kemiskinan, kelaparan harus kita atasi, kita bangun Indonesia kuat adil makmur aman untuk semua adil untuk semua. • Kami akan bekerja dan mengabdikan untuk seluruh rakyat Indonesia, ini adalah mandat rakyat untuk melanjutkan pembangunan bangsa yang telah dirintis oleh seluruh Presiden Republik Indonesia. • Menjadi landasan yang sekarang kita nikmati • Prabowo-Gibran ingin melaksanakan suatu transformasi bangsa, • Kami menyusun program yang sudah menjadi intisari dari pemikiran-pemikiran besar, para pakar, para putra-putri terbaik bangsa Indonesia, • Kita harus Swasembada Pangan, Swasembada BBM
--	--	--

		Energi, • Kita harus Swasembada Air, dan seluruh kekayaan bumi Indonesia harus di nikmati sebesar- besarnya untuk kepentingan rakyat Indonesia.
--	--	---

Hasil olah penelitian, 2024

Framing menurut Entman, secara konsisten menawarkan sebuah cara untuk mengungkap *the power of a communication text*. Oleh karena itu, *framing* ditempatkan sebagai metode penyajian realitas di mana kebenaran tentang suatu kejadian yang tidak diingkari secara total, namun dibelokkan secara halus dengan memberikan penonjolan atau sorotan terhadap aspek-aspek tertentu saja yang diinginkan, melalui penggunaan istilah-istilah yang punya konotasi tertentu.

Berdasarkan dua dimensi besar Entman, kontestasi narasi Anies dengan narasi Prabowo terlihat jelas perbedaannya. Terkait isu ekonomi misalnya, Prabowo lebih tegas mengarah pada ekonomi Pancasila atau ekonomi politik kebangsaan (*Jokowinomics*) yang merupakan aplikasi nyata dari program pro rakyat unggulan, seperti Kartu Indonesia Sehat (KIS), Kartu Indonesia Pintar (KIP), Kartu Sembako, Program Keluarga Harapan, dan BLT Dana Desa. Program-program ini sudah dijalankan oleh Presiden Jokowi dan Prabowo akan melanjutkan program tersebut jika terpilih sebagai presiden berikutnya. Menurut Prabowo, program *jokowinomics* berjalan dengan baik dan berhasil membantu masyarakat pra sejahtera.

Penguasaan Prabowo terkait program ekonomi tidak lepas dari latar belakang menteri pertahanan (menhan) di era kepemimpinan Jokowi ini. Prabowo terbukti telah banyak menunjukkan keberhasilannya dalam

mengemban tugas di bidang ekonomi, politik hingga militer. Selepas mengemban tugas militer sebagai pemimpin pasukan elit Kopasus, Prabowo dikenal sebagai pengusaha yang sukses. Dalam dunia bisnis, Prabowo tercatat memiliki dan memimpin 27 perusahaan yang tersebar di Indonesia maupun di mancanegara. Beberapa perusahaan besar miliknya antara lain PT Jaladri Nusantara (bergerak di bidang perikanan), PT Tidar Kerinci Agung (bergerak di bidang produksi minyak kelapa sawit), PT Nusantara Energy (bergerak di bidang pertanian, pertambangan, migas, pulp, dan kehutanan), dan PT Kertas Nusantara, perusahaan pengelola pabrik kertas terbesar di Kalimantan Timur.

Tangan dingin Prabowo memimpin perusahaan berskala besar, tidak lepas dari peran ayah Prabowo, Prof. Dr. Soemitro Djojohadikusumo, yang dikenal sebagai seorang pakar ekonomi dan yang juga pernah menjabat sebagai Menteri Perindustrian di Kabinet Natsir pada April 1952. Soemitro diangkat kembali menjadi Menteri Keuangan pada Kabinet Wilopo. Keahlian di bidang ekonomi ini yang kemudian mengantarkan Soemitro dikenal sebagai begawan ekonomi Indonesia.

Selain itu, Prabowo memiliki adik yang juga analis keuangan bernama Hashim Djojohadikusumo. Bersama Prabowo, Hashim mengelola sejumlah perusahaan dan menjadi analis keuangan handal di Indonesia. Di tahun 2021, Majalah bisnis dan finansial Amerika Serikat bernama “Forbes” menempatkan Hashim sebagai salah satu orang terkaya di Asia dengan jumlah kekayaan yang dimiliki mencapai 850 juta dollar Amerika.

Kemampuan sebagai pebisnis tidak membuat Hashim berpuas diri. Ia pun turut terlibat dalam aktivitas politik Prabowo di Partai Gerindra. Bahkan Hashim kini menduduki jabatan Wakil Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra. Hashim tidak peduli jika ia disebut sebagai orang yang memasok dana untuk kepentingan politik Prabowo. Sesungguhnya Hashim tidak jauh berbeda dari sang kakak. Hashim sejak lama dikenal

sebagai pebisnis yang berhasil membangun sejumlah perusahaan di Indonesia dan mancanegara. Hashim mulai merintis usaha pertamanya yang bernama PT Era Persada, bergerak di bidang perdagangan dalam negeri. Setelah itu, Hashim mengelola PT Tidar Kerinci Agung (sejak 1984) yang kemudian diikuti mengelola PT Bank Universal (sejak 1985), PT Prahabima (sejak 1985), PT Ina Persada (sejak 1986), dan PT Tirtamas Majutama (sejak 1987).

Terkait program ekonomi yang lebih banyak dikuasai capres Prabowo, hal berbeda ditunjukkan capres Anies dalam beberapa postingan Instagram miliknya menjelang pencoblosan. Dalam postingan Instagram di masa kampanye, Anies sengaja tidak banyak memberikan informasi yang detail terkait program ekonomi yang nanti diterapkan jika terpilih menjadi presiden. Anies berjanji akan memprioritaskan langkah-langkah perubahan di bidang ekonomi sebagai upaya agar kondisi hidup masyarakat menjadi lebih baik dari sekarang. Anies menginginkan kemiskinan tidak menjadi sesuatu yang diturunkan dari orangtua kepada anak-anaknya.

Salah satu upaya yang akan dilakukan Anies terkait ekonomi adalah menstabilkan harga sehingga bahan pangan mudah dijangkau masyarakat. Upaya ini dimaknai sebagai narasi perubahan, karena para pedagang mengeluh seringkali kesulitan menjual dagangannya karena tak adanya stabilisasi harga di pasar sehingga menyebabkan daya beli masyarakat pun menurun.

Anies secara tegas menolak program yang memberikan bayaran kepada masyarakat pra sejahtera, yang diinginkan Anies adalah bagaimana kondisi hidup masyarakat menjadi lebih baik dari orangtua yang miskin kepada anak-anak mereka agar tidak lagi miskin. Anies memberikan penyadaran kepada masyarakat untuk mau berubah dan bangkit meninggalkan kemiskinan yang selama ini dianggap sebagai sesuatu yang diwariskan turun temurun.

Selain ditemukan kontestasi yang mencolok, terdapat pula kesamaan yang ditemui dalam narasi perubahan Anies maupun narasi keberlanjutan Prabowo dalam dimensi seleksi isu. Selain keduanya mengutamakan isu ekonomi, Anies dan Prabowo juga mengangkat isu keadilan, isu pendidikan dan isu kesejahteraan seluruh masyarakat dalam postingan Instagram keduanya. Ini sangat beralasan karena jumlah penduduk pra sejahtera di Indonesia hingga Maret 2024, sudah mencapai 25,22 juta orang. Dengan perincian, persentase penduduk miskin perkotaan sebesar 7,09 persen pada Maret 2024. Sementara persentase penduduk miskin perdesaan pada Maret 2024 sebesar 11,79 persen (bps.go.id, Juli 2024). Angka tersebut menunjukkan bahwa masyarakat pra sejahtera terus bertambah dan perlu mendapat perhatian serius melalui pelaksanaan program ekonomi dari masing-masing paslon.

Untuk dimensi penonjolan aspek, keduanya menggunakan istilah-istilah yang punya konotasi tertentu sesuai dengan narasi yang diusung. Anies misalnya, paling sering menggunakan kata “perubahan” itu sendiri sebagai bentuk penegasan yang berulang kali ditulis dalam teks maupun diucapkan dalam postingan video. Ini adalah bagian dari strategi Anies untuk mempengaruhi opini publik (netizen) bahwa “perubahan” bukan suatu hal yang mustahil dilakukan. Anies sendiri menyatakan optimismenya untuk bisa melakukan perubahan. Terutama jika masyarakat pun menginginkan ada “perubahan” ke arah kondisi hidup yang lebih baik dan lebih makmur.

Sementara Prabowo, strategi untuk menegaskan narasi keberlanjutan adalah dengan menyebut Presiden Jokowi secara berulang. Bahkan beberapa nama program yang dijalankan pemerintahan Jokowi sering disebut Prabowo, seperti Kartu Indonesia Sehat (KIS), Kartu Indonesia Pintar (KIP), Kartu Sembako, Program Keluarga Harapan, dan BLT Dana Desa. Nama program pemerintah ini sangat melekat di benak

masyarakat sehingga penyebutan yang berulang menjadi bagian dari strategi Prabowo dalam postingan Instagramnya.

Hasil penelitian juga menemukan kontestasi narasi yang mencolok. Anies seringkali menggunakan kata “kami”. Kata ini merupakan kata ganti orang pertama jamak yang bersifat eksklusif dan dimaknai bahwa Anies akan selalu bergandengan tangan dengan Cak Imin sebagai capres-cawapres jika kelak terpilih memimpin negeri ini di Pemilu 2024. Kata “kami” dapat dimaknai bahwa posisi cawapres yang diemban Cak Imin bukan hanya posisi pasif saja, namun posisi aktif yang akan bersama-sama melakukan perubahan. Ini sejalan dengan apa yang dikatakan Cak Imin kepada publik bahwa makna perubahan sejalan dengan kaidah Nahdlatul Ulama (NU) yang menjadi basis massa Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), partai yang dipimpinnya saat ini.

Arti perubahan itu adalah tercapainya sesuatu yang lebih baik di masa depan dengan menjaga dan melanjutkan apa yang sudah baik didapatkan hari ini. Bukan dengan perubahan yang benar-benar baru. Oleh karena itu, narasi perubahan Anies-Cak Imin, seperti program kerja apa yang harus diperbaharui lagi, apa yang harus diperbaiki untuk dikerjakan mulai saat ini, apa kegiatan yang harus ditunda dari kegiatan yang sedang berjalan sekarang, dan inovasi kegiatan terbaru apa yang bisa dijadikan program kerja selanjutnya. Bagi Anies, prinsip empat perubahan tersebut jika dijalankan akan bermanfaat dalam masyarakat. Perubahan yang akan dijalankan Anies-Cak Imin sifatnya teknokratik yaitu pendekatan yang dilaksanakan dengan melibatkan kerangka berpikir ilmiah dan perkembangan teknologi (kaum teknokrat), bukan semata-mata kepentingan politik untuk memenangkan kursi capres-cawapres (9).

Sementara Prabowo, beberapa kali ditemukan menggunakan kata “saya” dan lebih banyak menggunakan kata “kita”. Melalui kata “saya”, Prabowo hendak menunjuk dirinya sendiri secara lebih formal

dan lebih santun, sedangkan kata “kita” adalah kata ganti orang pertama jamak yang bersifat inklusif. Kata “kita” yang sering digunakan Prabowo dimaknai bahwa keberlanjutan adalah milik seluruh masyarakat, sebagaimana dirinya yang juga bagian dari masyarakat Indonesia. Keberlanjutan adalah milik bersama, karena program pemerintahan Jokowi sudah dirasakan manfaatnya selama dua periode sehingga tak ada alasan untuk tidak tetap melanjutkan program yang dinilai berhasil dan kalau pun ada program yang memiliki kekurangan tentunya akan diperbaiki, bukan diubah dengan melaksanakan program baru yang belum dikenal masyarakat.

Prabowo dalam postingan Instagram sering menyelipkan kalimat Prabowo-Gibran. Ini bukan tanpa alasan, karena narasi keberlanjutan identik dengan Jokowi. Sosok Gibran adalah anak sulung Presiden Jokowi yang pernah terpilih sebagai Walikota Solo menggantikan Jokowi. Tentu program pemerintah yang berhasil dicapai Jokowi akan diteruskan oleh anaknya sendiri jika terpilih menjadi wapres mendampingi Prabowo. Baru kali ini dalam sejarah, anak presiden terpilih menjadi cawapres di Pemilu. Ini hampir diraih oleh Agus Harimurti Yudoyono, anak sulung mantan presiden Susilo Bambang Yudoyono, saat bergabung dalam koalisi perubahan. Sayang, ini gagal karena pencalonan diri Agus Harimurti digantikan mendadak dengan Cak Imin sebagai cawapres mendampingi Anies.

Strategi pembungkahan narasi Anies dengan narasi Prabowo dalam akun Instagram keduanya di masa kampanye semakin jelas terlihat kontestasinya bila menggunakan empat elemen Robert Entman. Lebih jelasnya lihat tabel berikut

**Tabel 2 4 Berdasarkan Elemen Framing Robert Entman Kontestasi
Narasi Perubahan VS Keberlanjutan**

Elemen Pembingkai	Anies Baswedan	Prabowo Subianto
<i>Define problems</i> (pendefinisian masalah)	Ekonomi, keadilan, kesetaraan dalam hal pendidikan, dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Isu ini merupakan isu yang hendak diprioritaskan oleh koalisi perubahan Anies-Cak Imin.	• Ekonomi politik kebangsaan (Jokowinomics) yang merupakan aplikasi nyata dari program pro rakyat unggulan. • Program pengentasan kemiskinan. • Kesejahteraan bagi para petani, nelayan, guru, buruh, ojol, tukang bakso agar hidup makmur. • Keadilan harus dirasakan seluruh rakyat Indonesia. • Swasembada Pangan, Swasembada BBM Energi, Swasembada Air, dan seluruh kekayaan bumi Indonesia harus di nikmati sebesar-besarnya untuk kepentingan Rakyat Indonesia
<i>Diagnose causes</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Masih ada sektor pembangunan di pemerintahan Jokowi yang belum berjalan dengan baik, seperti sektor ekonomi,	Penyebab masalah adalah tingginya angka kemiskinan dan kelaparan.

	keadilan, pendidikan dan kesejahteraan rakyat sehingga perlu perubahan dalam pendekatan pelaksanaannya. Negara harusnya hadir untuk membantu masyarakat Indonesia lebih makmur sejahtera. Bukan dengan memberikan bayaran sebagai bentuk menyelesaikan masalah ekonomi masyarakat pra sejahtera.	
<i>Make moral judgement</i> (membuat keputusan moral)	Cinta kasih, welas kasih, keteguhan, ketulusan menjadi bagian dari perjuangan. Perjuangan yang menginginkan ada perubahan kondisi hidup yang lebih baik, bisa lebih makmur. Jangan menjadikan kemiskinan sebagai “warisan” dari orangtua kepada anak. Anak bisa hidup lebih baik jika orangtua mau mendukung program perubahan.	Mencapai Indonesia Emas 2045 melalui Ekonomi Pancasila atau Ekonomi politik kebangsaan. (Jokowinomics). Para petani, nelayan, guru, buruh, ojol, tukang bakso harus hidup makmur, dan keadilan harus dirasakan oleh seluruh rakyat Indonesia
<i>Treatment recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Penyelesaian masalahnya adalah perubahan, karena perubahan itu semakin dekat. Pernyataan dukungan kepada Anies-Cak Imin akan menjadi penambah	Penyelesaian masalahnya adalah berjuang atas dasar cinta kepada Bangsa Indonesia. Bertekad untuk menjalankan program

	semangat ikhtiar memperjuangkan perubahan. Perubahan yang bisa memberikan keadilan, dapat merasakan kesetaraan yang selama ini didambakan dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Perubahan yang membesarkan yang kecil, tanpa mengecilkan yang besar.	pengentasan kemiskinan Bekerja untuk seluruh rakyat Indonesia Bertekad mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Bangun Indonesia yang kuat, makmur, aman, dan adil untuk seluruh masyarakat.
--	---	---

Hasil olah penelitian, 2024

Meski Anies dan Prabowo mengusung narasi yang saling bertolak belakang, namun keduanya sepakat menempatkan ekonomi, keadilan dan kesejahteraan sebagai pendefisian masalah. Karena ketiga sektor ini masih belum dirasakan maksimal oleh masyarakat Indonesia karena jumlah masyarakat pra sejahtera setiap tahunnya bertambah. Sedikit membedakan dalam *define problems*, Prabowo mengaitkan aspek ekonomi dengan program pro rakyat unggulan yang sedang dijalankan pemerintahan Jokowi. Bagi Prabowo, program pro rakyat tersebut sudah memperlihatkan hasil yang baik sehingga perlu dilanjutkan dan akan ditingkatkan lagi dengan menambah program baru (makan siang gratis) yang diusung Prabowo-Gibran jika menang dalam Pemilu 2024.

Dalam pembedaan narasi perubahan Anies di Instagram, masih ada sektor pembangunan pemerintahan Jokowi yang belum berjalan dengan baik. Inilah yang dianggap sebagai penyebab masalah sehingga perlu adanya perubahan terkait pendekatan pelaksanaannya.

Menurut Anies, pendekatan yang tepat bukanlah pendekatan politik, melainkan pendekatan teknokratik yaitu pendekatan yang melibatkan para teknokrat dan mengikuti perkembangan teknologi. Negara harus hadir untuk membantu masyarakat Indonesia lebih makmur sejahtera. Bukan dengan memberikan bayaran sebagai bentuk menyelesaikan masalah ekonomi masyarakat pra sejahtera, seperti membagi-bagikan BLT yang seringkali tidak tepat sasaran.

Sementara Prabowo hanya menyebut tingginya angka kemiskinan dan kelaparan yang menjadi penyebab masalah. Lagi-lagi terkait masalah ekonomi. Tapi siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah tidak disebutkan secara gamblang. Bagi Prabowo, program pemerintah sudah berjalan dengan baik dan perlu dilanjutkan saja. “Sekarang kita menikmati kita sekarang fokus, musuh kita adalah kemiskinan, kelaparan harus kita atasi, kita bangun Indonesia kuat adil makmur aman untuk semua adil untuk semua” (13).

Ini yang kemudian membedakan keduanya dalam membuat keputusan moral. Anies lebih menekankan pada cinta kasih, welas kasih, keteguhan, dan ketulusan yang menjadi nilai-nilai moral dari perjuangan melakukan perubahan. Perjuangan untuk perubahan adalah perjuangan yang menginginkan kondisi hidup yang lebih baik, bisa lebih makmur. Dimulai dari perubahan cara berpikir bahwa jangan menjadikan kemiskinan sebagai “warisan” dari orangtua kepada anak. Yakin anak bisa hidup lebih baik jika orangtua mau mendukung program perubahan.

Sedang Prabowo dalam keputusan moralnya bertekad mencapai Indonesia Emas 2045 melalui Ekonomi Pancasila atau Ekonomi politik kebangsaan (Jokowinomics). Indonesia Emas 2045 adalah visi yang dicanangkan Presiden Jokowi untuk membawa Indonesia menjadi negara maju dan salah satu 5 kekuatan ekonomi dunia dengan kualitas sumber daya manusia yang unggul, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), tercapainya kesejahteraan rakyat yang jauh lebih baik

dan merata, serta memiliki ketahanan nasional serta tata kelola pemerintahan yang kuat dan berwibawa. Indonesia Emas 2045 adalah bagian dari narasi keberlanjutan yang menjadi prioritas utama paslon Prabowo-Gibran.

Untuk elemen *treatment recommendation*, Anies tetap berpegang pada narasi perubahan. Menurutnya, perubahan itu semakin dekat. Yaitu perubahan yang bisa memberikan keadilan, dapat merasakan kesetaraan yang selama ini didambakan dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Perubahan yang membesarkan yang kecil, tanpa mengecilkan yang besar. Anies membutuhkan pernyataan dukungan dari masyarakat kepada Anies-Cak Imin yang akan menjadi penambah semangat berikhtiar memperjuangkan perubahan.

Tak jauh berbeda dengan Anies, Prabowo pun menawarkan penyelesaian masalahnya dengan berjuang, namun Prabowo melandasinya dengan dasar cinta kepada Bangsa Indonesia. Prabowo bertekad untuk menjalankan program pengentasan kemiskinan di Indonesia dan ini sejalan dengan upaya mencapai Indonesia Emas tahun 2045 mendatang dengan meningkatkan pendapatan nasional bruto (PNB) atau *gross national income* (GNI) dan menekan angka kemiskinan. Prabowo berjanji akan bekerja untuk seluruh rakyat Indonesia serta bertekad membangun Indonesia yang kuat, makmur, aman, dan adil untuk seluruh masyarakat.

Pendekatan empat elemen Robert Entman memperlihatkan bahwa Anies memiliki strategi pembingkai yang jauh berbeda dengan Prabowo dalam mengemas narasi di Instagram. Selain menggunakan pendekatan religi dengan menyebut Allah SWT beberapa kali dalam postingan, Anies pun sering mengulang kata “perubahan” dan kata “kami” sebagai bentuk penegasan bahwa hanya paslon 01 Anies-Cak Imin yang berani mengusung perubahan.

Sementara Prabowo yang mengusung narasi keberlanjutan sering mengulang-ulang kata “kita” serta kalimat “Prabowo-Gibran” dan “pemerintahan Jokowi” selama masa kampanye dalam postingan Instagramnya. Hal-hal terkait dengan pemerintahan Jokowi yaitu program pro rakyat unggulan, Indonesia Emas, ekonomi politik kebangsaan (Jokowinomics), menjadi istilah-istilah yang punya konotasi tertentu.

Kontestasi narasi perubahan dengan narasi keberlanjutan terlihat tajam, namun masih berbalut etika berkomunikasi. Tak ada penggunaan istilah-istilah yang berkonotasi negatif dan saling menjelekkan satu sama lain. Keduanya menunjukkan identitas diri yang kuat sebagai calon pemimpin bangsa yang memiliki sifat pemersatu.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kontestasi narasi antara paslon 01 Anies Baswedan dengan paslon 02 Prabowo Subianto dalam postingan akun Instagram terlihat jelas perbedaannya. Selain karena keduanya mengusung narasi yang berbeda, Anies maupun Prabowo memiliki strategi pembingkai media sosial yang berbeda, khususnya Instagram. Ini terlihat dari seleksi isu dan penonjolan aspek yang dikedepankan keduanya.

Meski Anies dan Prabowo sama-sama mengedepankan isu ekonomi, kemiskinan, keadilan, pendidikan, dan kesejahteraan menjadi isu yang sering dibahas dan aspek yang sering ditonjolkan, namun cara penyampaian isu tersebut tidak sama. Terlihat jelas dalam gaya penulisan keduanya yang diposting di akun masing-masing. Anies cenderung humanis dengan gaya bahasa kekinian yang tidak formal. Anies lebih luwes mengajak publik berubah agar masyarakat pra sejahtera berada pada kondisi yang lebih baik. Anies menekankan bahwa kemiskinan bukanlah sesuatu yang diwariskan tapi bisa diubah secara bersama-sama, dimulai dari cara berpikir dan bertindak.

Sedangkan Prabowo cenderung lebih formal dengan sering menggunakan kata “saya” dan “kita”. Tapi keunggulan Prabowo yang tidak ditemui dalam Instagram Anies adalah Prabowo jauh lebih detail menuliskan terkait isu ekonomi di akun Instagramnya karena Prabowo dan keluarganya dikenal sebagai pengusaha sukses serta analis bisnis yang mumpuni. Prabowo adalah anak begawan ekonomi sekaligus politisi terkemuka di Indonesia, Prof. Dr. Sumitro Djojohadikusumo. Prabowo secara gamblang hendak melanjutkan

program pemerintahan Jokowi, terutama program pro rakyat unggulan untuk tercapainya Indonesia Emas 2045 mendatang.

Kontestasi narasi perubahan Anies dengan narasi keberlanjutan Prabowo semakin nampak jelas terlihat pada elemen penyebab masalah, diagnosa sumber masalah, membuat keputusan moral, dan tawaran solusi. Meski keduanya menggunakan isu ekonomi, keadilan, kemiskinan, pendidikan, dan kesejahteraan sebagai penyebab masalah, namun yang menjadi penyebab masalah menurut keduanya berbeda. Menurut Anies, masih ada sektor pembangunan di pemerintahan Jokowi yang belum berjalan dengan baik. Inilah yang dianggap sebagai penyebab masalah sehingga perlu adanya perubahan terkait pendekatan pelaksanaannya. Sedang Prabowo tidak secara spesifik menyebut penyebab masalah. Apalagi menyebut pemerintahan Jokowi sebagai penyebab masalah. Bagi Prabowo penyebab masalah hanyalah tingginya angka kemiskinan dan kelaparan.

Perbedaan lain yang ditemukan adalah membuat keputusan moral. Namun keduanya dalam *treatment recommendation* sama-sama bertekad berjuang untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia yang lebih baik. Masing-masing dengan program yang ditawarkan, Anies dengan program perubahan, sedangkan Prabowo dengan program keberlanjutan atau meneruskan program pemerintahan Jokowi.

Anies maupun Prabowo membingkai narasi yang berbeda sebagai bentuk strategi menarik perhatian publik dan mengubah opini mereka. Hebatnya, narasi yang dikemas dalam dua dimensi besar dan empat elemen Robert Entman masih menjunjung tinggi etika berkomunikasi dengan tidak menjelekkkan satu sama lain dengan narasi yang tak patut.

Saran

Penelitian ini menggunakan teori dan metode *framing* Robert Entman yang memiliki keterbatasan dalam proses pengumpulan data. Oleh karena itu, penelitian berikutnya bisa dilengkapi dengan teori dan metode analisis isi kuantitatif atau dengan menggunakan teori dan metode lain dari analisis isi kualitatif, seperti analisis wacana kritis. Diharapkan, melalui teori dan metode yang berbeda, peneliti selanjutnya dapat meneliti dalam kondisi yang alamiah melalui cara-cara kuantitatif (coding) ataupun melalui observasi dan wawancara yang belum disentuh dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. cnnindonesia.com. Syarat Capres 2024 Minimal Harus Kuasai 115 Kursi DPR. 2022. Syarat Capres 2024 Minimal Harus Kuasai 115 Kursi DPR. Available from: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220823105645-617-837934/syarat-capres-2024-minimal-harus-kuasai-115-kursi-dpr>
2. kpu.go.id. KPU Tetapkan Tiga Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden Pemilu 2024. 2023. KPU Tetapkan Tiga Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden Pemilu 2024. Available from: <https://www.kpu.go.id/berita/baca/12081/kpu-tetapkan-tiga-pasangan-calon-presiden-dan-wakil-presiden-pemilu-2024#%3A~%3Atext%3DSelaku%20Ketua%20Divisi%20Teknis%20Penyele%20ngaraan%20Prabowo%20Subianto%20dgibran%20Rakabuming%20Raka>
3. Kompas.com. 8 Metode Kampanye Pemilu 2024: Debat hingga Iklan di Media Massa. 2023. 8 Metode Kampanye Pemilu 2024: Debat hingga Iklan di Media Massa. Available from: <https://nasional.kompas.com/read/2023/07/12/13034811/8-metode-kampanye-pemilu-2024-debat-hingga-iklan-di-media-massa>
4. DataReportal – Global Digital Insights [Internet]. 2024 [cited 2024 Sep 17]. Digital 2024: Indonesia. Available from: <https://datareportal.com/reports/digital-2024-indonesia>
5. reutersinstitute.politics.ox.ac.uk. Indonesia | Reuters Institute for the Study of Journalism [Internet]. 2023 [cited 2024 Sep 17]. Available from: <https://reutersinstitute.politics.ox.ac.uk/digital-news-report/2023/indonesia>
6. Ambardi K, Parahita G, Lindawati L, Sukarno A, Aprilia. Mapping Digital Media: Indonesia [Internet]. Indonesia: Open Society Foundations; 2014 Jan p. 4–88. Available from: <https://www.refworld.org/reference/countryrep/osi/2015/en/106264>
7. Suryawati I. Political Branding of Indonesian Governor in the Social Media. *MEDIALOG J Ilmu Komun*. 2021 Oct 31;4(2):23–38.
8. Kompas.com. KOMPAS.com. 2023 [cited 2024 Sep 17]. Debat Capres Pertama: Membaca Polarisasi Representasi Petahana Vs Penantang. Available from: <https://nasional.kompas.com/read/2023/12/15/08040671/debat-capres-pertama-membaca-polarisasi-representasi-petahana-vs-penantang>

9. antaranews.com. Antara News. 2023 [cited 2024 Sep 17]. Anies Baswedan jelaskan soal visi “perubahan.” Available from: <https://www.antaranews.com/berita/3814137/anies-baswedan-jelaskan-soal-visi-perubahan>
10. Politikal.id [Internet]. 2023 [cited 2024 Sep 17]. Pengamat Politik Ini Nilai 3 Alasan Koalisi Perubahan Rawan Bubar. Available from: <https://politikal.id/pengamat-politik-ini-nilai-3-alasan-koalisi-perubahan-rawan-bubar>
11. Republika Online [Internet]. 2023 [cited 2024 Sep 17]. Posisi Ganjar Dinilai Dilematis Saat Debat Capres. Available from: <https://republika.co.id/share/s5m3jm409>
12. Anies Rasyid Baswedan (@aniesbaswedan) • Instagram photos and videos [Internet]. [cited 2024 May 18]. Available from: <https://www.instagram.com/aniesbaswedan/>
13. Prabowo Subianto (@prabowo) • Instagram photos and videos [Internet]. [cited 2024 May 18]. Available from: <https://www.instagram.com/prabowo/>
14. Sugiyono, Lestari P. Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, dan Cara Mudah Menulis Artikel pada Jurnal Internasional). Bandung: Alfabeta, CV; 2021.
15. Yusuf MA. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jkarta: Prenadamedia Group; 2014.
16. Ramdhan M. Metode Penelitian. Surabaya: Cipta Media Nusantara; 2021.
17. Safitri D. Kontestasi Retorika Islam Nusantara. Ilmu Dakwah Acad J Homilet Stud. 2017 Dec 30;11(2):235–56.
18. Eriyanto. Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media). Yogyakarta: LKiSYogyakarta; 2021.
19. Sobur A. Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2015.
20. Alrizki D, Aslinda C. Analisis Framing Pemberitaan Indonesia Tidak Lockdown di kompas.com dan detik.com. J Polit Commun Media. 2022 Jun 4;1(01):24–36.

21. Hafidli MN, Sasmita RNDL, Nurazhari L, Putri NRG. ANALISIS FRAMING MODEL ROBERT ENTMAN TENTANG KASUS KANJURUHAN DI DETIKCOM DAN BBC NEWS. *J Ilmu Sos.* 2023 Jan 30;3(1):178–83.
22. Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: PT Alfabeta; 2015.
23. Van Hulst M, Metze T, Dewulf A, de Vries J, van Bommel S, van Ostaijen M. Discourse, framing and narrative: three ways of doing critical, interpretive policy analysis. *Crit Policy Stud.* 2024 Apr;0(0):1–23.

Lampiran 1 Realisasi Penggunaan Anggaran

Dana Disetujui: Rp. 15.000.000.-

Jenis Pembelajaran	Komponen	Item	Kuantitas	Biaya Satuan	Total
Belanja Bahan	Bahan penelitian (habis pakai)	2 (10 GB) x 5 peneliti	5	100.000	1.000.000
Pengumpulan Data	Honor peneliti	7 hari x 3 peneliti	7 hari	100.000	2.100.000
Pengumpulan Data	Honor pembantu peneliti	7 hari x 2 peneliti	7 hari	75.000	1.050.000
Pengumpulan Data	Transport	7 hari x 5 peneliti	5 hari	100.000	2.500.000
Pengumpulan Data	Konsumsi	7 hari x 5 7 hari 50.000	7 hari	50.000	1.750.000
Pengolahan dan Analisis Data	Honor pengolahan data	5 hari x 5 peneliti	5 hari	100.000	2.500.000
Pelaporan penelitian	Honor administrasi peneliti	7 hari x 3 peneliti	7 hari	100.000	2.100.000
Lainnya	Biaya pendaftaran HKI dan publikasi Jurnal Akreditasi Sinta 2	HKI dan publikasi jurnal	2 item	200.000 (pembayaran HKI) 1.800.000 (pembayaran publikasi jurnal Sinta 2)	2.000.000

Lampiran 2 Biodata Ketua/Anggota Tim Peneliti

A. Identitas Diri Ketua Peneliti

1. Nama Lengkap (dengan gelar) : Dr. Indah Suryawati, S.Sos., M.Si
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Jabatan Fungsional : Lektor 200
4. NIP/NIDN/ID-SINTA : 080010/0321127204/6043360
5. Tempat, Tanggal Lahir : Bitung, 21 Desember 1972
6. E-mail : indah.suryawati@budiluhur.ac.id
7. Nomor Handphone : 085211483034/081290539878
8. Alamat : Savia Park JB7, Jalan Talaud 5, BSD

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sam Ratulangi Manado	Universitas Hasanuddin Makassar	Universitas Sahid Jakarta
Bidang Ilmu	Ilmu Komunikasi	Ilmu Komunikasi	Ilmu Komunikasi
Tahun Masuk-Lulus	1991-1996	1999-2002	2020-2023

C. Pengalaman Penelitian (5 Tahun Terakhir)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Rp)
1.	2022	TRANSFORMASI MEDIA CETAK KE PLATFORM DIGITAL (Analisis Mediamorfosis Harian SOLOPOS ke SOLOPOS.com)	Yayasan	15.000.000
2.	2020	Konstruksi Media Online pada Berita Politainment Anggota DPR RI Mulan Jameela dan Krisdayanti	Yayasan	6.000.000

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari Universitas Budi Luhur maupun dari sumber lainnya.

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal (5 Tahun Terakhir)

No.	Judul Artikel Ilmiah*	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1.	Konstruksi Janda Dalam Bingkai Berita Kasus Pembunuhan Pada Portal Berita TV Onenews.com dan Tribunnews.com	Komunikata57: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi	Volume 5/ Nomor 1/2024
2.	Analisis Wacana Kritis Pidato Pertama Kaesang Pangarep sebagai Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia	Caraka: Indonesia Journal of Communication	Volume 5/ Nomor 1/2024
3.	<i>The Media Business Model Of Solopos In Balancing The Achievement Of Its Market Performance With The Public Interest Performance</i>	International Journal of Environmental, Sustainability and Social Science	Volume 4/ Nomor 6/2023
4.	Pergeseran Arah Transformasi Bisnis Media Cetak di Era Teknologi Informasi (Studi Kasus pada Harian Solopos)	Avant Garde: Jurnal Ilmu Komunikasi	Volume 11/ Nomor 2/2023
5.	Literasi Media Online pada Kalangan Remaja Untuk Meningkatkan Pemahaman Etika Berkomunikasi di Media Sosial	IKRA-ITH Abdimas	Volume 6/ Nomor 2/2023
6.	<i>Construction of Reporting on the 2024 Female Presidential Candidates on Tirto.id, Tempo.co, and Kompas.com</i>	Nyimak: Journal of Communication	Volume 6/ Nomor 2/2022
7.	<i>Communication Management of the Religious Harmony Forum of DKI Jakarta in Overcoming Intolerance and Radicalism</i>	Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi	Volume 6/ Nomor 1/2022
8.	Sikap Media Dalam Kasus Dugaan Korupsi Gibran-Kaesang	Avant Garde: Jurnal Ilmu Komunikasi	Volume 10/ Nomor 1/2022
9.	Transformasi Media Cetak ke Platform Digital (Analisis	Jurnal Signal	Volume 10/ Nomor 2/2022

	Mediamorfosis Harian SOLOPOS)		
10.	Etnografi Virtual Komodifikasi Da'wah Ustadz di Channel Youtube	Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis	Volume 5/ Nomor 2/2021
11.	Analisis Wacana Kritis terhadap Berita Pembubaran Front Pembela Islam di Kompas.com	Komunikatif: Jurnal Ilmiah Komunikasi	Volume 10/ Nomor 1/2021
12.	Konstruksi Berita Politainment Anggota DPR RI Mulan Jameela dan Krisdayanti di Media Online	Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi	2020

* Artikel ilmiah sebagai luaran dari kegiatan penelitian

Pemakalah Seminar Ilmiah (5 Tahun Terakhir)

No.	Nama Temu Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah*	Waktu dan Tempat
1.	<i>International Conference on Community Development (ICCD) 2021</i>	<i>Linking Communication Practice to Identity Negotiation Theory: A Case Of Benoa Bay Reclamation</i>	12 Oktober 2021, Universitas Sahid Jakarta
2.	<i>Audiobook: Alternative Communication Media In Disseminating Disaster Mitigation Information For Children With Visual Impairments</i>	<i>International Conference on Advance & Scientific Innovation (ICASI) 2020</i>	18 Juni 2020, Medan
3.	<i>Building Television Brand Image through Public Relations Regarding Technology Innovation</i>	<i>Unimed International Conference on Economics Education and Social Science (Unicees) 2018</i>	31 Oktober 2018, Medan

* Artikel ilmiah sebagai luaran dari kegiatan penelitian

Perolehan HKI (5 Tahun Terakhir)

No.	Judul/Tema HKI*	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	JURNALISME DASAR: Panduan Teori Dan Praktek Jurnalisme Di Era Perubahan	2022	Buku	EC00202221066
2.	Memahami Hukum dan Etika Komunikasi	2023	Buku	EC00202382337
3.	<i>Public Communication Model In Combating Hoaxes And Fake News In Ahead Of The 2024 General Election</i>	2024	Artikel	EC00202429012

** HKI sebagai luaran dari kegiatan penelitian*

Jakarta, 15 September 2024

Pengusul,

Dr. Indah Suryawati, S.Sos., M.Si

Identitas Diri Anggota Peneliti (1)

1. Nama Lengkap (dengan gelar) : Muhammad Ikhwan S.Sos,
M.I.K
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
4. NIP/NIDN/ID-SINTA : 150030/0308057806/6796705
5. Tempat, Tanggal Lahir : Gohor Lama (Sumut), 8 Mei
1978
6. E-mail :
muhammad.ikhwan@budiluhur.ac.id
7. Nomor Handphone : 082308239154
8. Alamat : Setu Babakan Residence No.
73M. Jl.

Perikanan II, Kel. Srengseng
sawah, Jagakarsa. Jaksel

A. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Universitas Paramadina	
Bidang Ilmu	Ilmu Komunikasi	Komunikasi Politik	
Tahun Masuk-Lulus	1997-2002	2012-2014	

B. Pengalaman Penelitian (5 Tahun Terakhir)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Rp)
1.	2019	Polarisasi Ideologi jurnalis dan Media pada Pemilihan Presiden 2019	mandiri	
2.	2021	Praktik Multimedia Storytelling di media online. (studi kasus di laporan Interaktif CNN.Indonesia.com dan Video	Universitas Bhayangkara Jakarta	Rp. 5.000.000,-

		Interaktif Kompas di Kompas.com)		
3.	2022	Manajemen Media Kontemporer. Mengelola media cetak, penyiaran dan digital (Buku)	mandiri	
4.	2022	Jurnalisme teror : Potret buram pemberitaan media online (Book chapter)	Mandiri	
5.	2024	Politics Entertainment (Politainment) di Media Online (Analisis pemberitaan Bakal Calon Presiden Pemilu 2024 di Detik.com).	Universitas Budi Luhur	Rp. 5.000.000,-
6.	2024	Ekosistem Media di Era Digital dan Runtuhnya Jurnalisme Berkualitas	mandiri	

** Tuliskan sumber pendanaan baik dari Universitas Budi Luhur maupun dari sumber lainnya.*

Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal (5 Tahun Terakhir)

No.	Judul Artikel Ilmiah*	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.	Analisis Pemberitaan Joko Widodo di Televisi	Perspektif	Vol. 3 No. 1 2019

	(Analisis Wacana Kritis di Program Reportase Sore TRANS TV		
2.	Politics Entertainment (Politainment) di Media Online (Analisis pemberitaan Bakal Calon Presiden Pemilu 2024 di Detik.com).	Expose	Vol 6, No 2 (2023).

** Artikel ilmiah sebagai luaran dari kegiatan penelitian*

Pemakalah Seminar Ilmiah (5 Tahun Terakhir)

No.	Nama Temu Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah*	Waktu dan Tempat
1.	Asia Journalism Fellowship (AJF) Connect 2024 & AJF Editor Forum	In the News: Indonesia's New Capital: Nusantara	Singapura, 24 Agustus 2024
2.	Kuliah umum	Media di Era Konvergensi. Media Power, Harapan dan Tantangan	Fak. Komunikasi dan Informasi, Universitas Garut. Jawa Barat. 15 Juni 2024
3.	Kuliah umum	Model Bisnis Media Massa	FISIP UHAMKA, Jakarta. 11 Januari 2024.
4.	Workshop penggunaan media sosial	Etika menggunakan media sosial	Fakultas Pertanian, Universitas Respati Indonesia. Jakarta. 6 Juli 2024
5.	RAKERNISPE NAU TNI AU, TA 2022	Teknik dan Tips dalam Menulis Berita	13 Juni 2022. Mabes TNI AU, Cilangkap, Jaktim
6.	Webinar dan Bedah Buku	Jurnalisme Kontemporer :	Prodi Ilmu Komunikasi Univ.

		Menciptakan Jurnalisme Beradab di era Digital	Bakrie, 14 Juni 2022.
7.	International Communication and Networking Seminar	Navigate your career in the Digital era	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. 18 Desember 2021.
8.	Kuliah Tamu	Strategi Peliputan Berita TV dan Etika Peliputan	Prodi Broadcasting, Kalbis Institute Jakarta, 4 Nov 2021.
9.	Webinar series #7 : How government Public Relations during the Covid-19 pandemic	Tantangan dan Peran Jurnalims di tengah Pandemi Covid 19	Himpunan Mahasiswa Vokasi Micro IT, Sekolah Vokasi IPB University, Bogor. 21 Agustus 2021
10.	webinar series on communication research	Praktik Multimedia Storytelling di Media Online”	FIKOM Ubhara Jaya. Bekasi. 15 Juni 2021.
11.	workshop Jurnalis	“Peran media dalam mendorong akuntabilitas public dan integritas layanan jaminan social Kesehatan”	17-18 September 2020. Di Hotel Harris, Sentul, Bogor.

** Artikel ilmiah sebagai luaran dari kegiatan penelitian*

Perolehan HKI (5 Tahun Terakhir)

No.	Judul/Tema HKI*	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	-	-	-	-

** HKI sebagai luaran dari kegiatan penelitian*

2024

Jakarta, 15 September

Pengusul,

(Muhammad Ikhwan S.Sos, M.I.K)

Identitas Diri Anggota Peneliti (2)

- | | |
|--------------------------------|---|
| 1. Nama Lengkap (dengan gelar) | : Rachmi Kurnia Siregar, M.I.Kom |
| 2. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 3. Jabatan Fungsional | : Lektor |
| 4. NIP/NIDN/ID-SINTA | : 080133/0328016904/5983110 |
| 5. Tempat, Tanggal Lahir | : Jakarta, 28 Januari 1969 |
| 6. E-mail | : rachmi.kurnia@budiluhur.ac.id |
| 7. Nomor Handphone | : 081288777675 |
| 8. Alamat | : Jalan Barata Tama I No 89 RT 04/07
Kelurahan Karang Tengah, Ciledug. |

Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	IISIP Jakarta	Universitas Budi Luhur	
Bidang Ilmu	Jurnalistik	Komunikasi Pemasaran	
Tahun Masuk-Lulus	1988-1993	2013-2015	

Pengalaman Penelitian (5 Tahun Terakhir)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Rp)
1.	2019	Pengembangan Model Komunikasi Organisasi Tata Kelola Anggaran Untuk Meminimalisir Kasus Korupsi Dana Desa di Pemerintah Daerah	Hibah Dikti	15.500.000
2.				
3.				
dst.				

** Tuliskan sumber pendanaan baik dari Universitas Budi Luhur maupun dari sumber lainnya.*

Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal (5 Tahun Terakhir)

No.	Judul Artikel Ilmiah*	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1.	Komunikasi Pemasaran Terpadu Media Siber Lokal di Era Digital: Studi Kasus WowBabel.Com	Jurnal Perspektif Komunikasi	Vol. 6 No. 2 Desember 2022
2.	Organizational Communication Model of The Village Fund Governance (Case Study on Corruption of Village Funds in Dasok Village, East Java)	Jurnal NYIMAK	Vol. 6, No. 1, Maret 2022
3.			
dst.			

** Artikel ilmiah sebagai luaran dari kegiatan penelitian*

Pemakalah Seminar Ilmiah (5 Tahun Terakhir)

No.	Nama Temu Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah*	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Hasil Penelitian Dosen Pemula (PDP)	Pengembangan Model Komunikasi Organisasi Tata Kelola Anggaran Untuk Meminimalisir Kasus Korupsi Dana Desa di Pemerintah Daerah	Jakarta, 12 Desember 2019
2.	3 rd Bali-International Conference on Social Science & Humanities	Organizational Communication Policy for Village Budget Governance: A Case Study of Village Fund Corruption in Dasok Village, Pamekasa, East	Bali, 19-20 Desember 2019.

		Java, Indonesia.	
3.	Konferensi Nasional Komunikasi (KNK)-ISKI	Organisation Communication on Village Fund Budget Management (Case Study of the Corruption of the Dasok Village Fund, Pamekasan Regency)	Aceh, 12-14 November 2019
dst.			

** Artikel ilmiah sebagai luaran dari kegiatan penelitian*

Perolehan HKI (5 Tahun Terakhir)

No.	Judul/Tema HKI*	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	Jurnalisme Warga "HOT" (Hiburan, Objektif Dan Terpercaya) : Teori Dan Praktik	2019	Hak Cipta	000138529
2.	Organizational Communication Model Of The Village Fund Governance (Case Study On Corruption Of Village Funds In Dasok Village, East Java)	2022	Hak Cipta	000342000
3.	KOMUNIKASI PEMASARAN TERPADU MEDIA SIBER LOKAL DI ERA DIGITAL: STUDI KASUS WOWBABEL.COM	2022	Hak Cipta	000436138
dst.				

** HKI sebagai luaran dari kegiatan penelitian*

Jakarta, 14 September 2024

Pengusul,

(Rachmi Kurnia Siregar)

Lampiran 3. Surat Perjanjian Kontrak

	UNIVERSITAS BUDI LUHUR Kampus Pusat : J. Raya Ciledug - Perumahan Ujara - Jakarta Selatan 12260 Telp : 021-5853753 (Pusat), Fax : 021-5853489, http://www.budiluhur.ac.id	FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN STUDI GLOBAL FAKULTAS TEKNIK FAKULTAS KOMUNIKASI DAN DESAIN KREATIF
---	---	--

SURAT PERJANJIAN KONTRAK PENELITIAN
Nomor A/UBL/DRPM/000/017/06/24

Pada hari ini, Kamis 27 Juni 2024 Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. **Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.**, selaku Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. **Dr. Indah Suryawati, S.Sos, M.Si**, selaku Peneliti selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak menyatakan bersepakat untuk membuat perjanjian kontrak penelitian sebagai berikut:

Pasal 1
Judul Penelitian

PIHAK PERTAMA dalam jabatannya tersebut di atas, memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan penelitian yang berjudul: **KONTESTASI NARASI PERUBAHAN DAN NARASI KEBERLANJUTAN PADA DUA AKUN CALON PRESIDEN 2024 (Analisis Framing Robert Entman pada Akun Instagram @aniesbaswedan dan @prabowo)**

Pasal 2
Personalia Penelitian

Peneliti Utama : **Dr. Indah Suryawati, S.Sos, M.Si**
Anggota Peneliti : **Muhammad Ikhwan, S.Sos., M.I.K**
Dra. Rachmi Kurnia Siregar, M.I.Kom

Pasal 3
Waktu dan Biaya Penelitian

1. Waktu penelitian adalah 4 bulan, terhitung sejak tanggal 30 April 2024 sampai dengan 30 Agustus 2024.
2. Biaya pelaksanaan penelitian ini dibebankan pada Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti Tahun 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp 15,000,000.00 (lima belas juta rupiah)

Pasal 4
Cara Pembayaran

Pembayaran biaya penelitian diberikan secara bertahap, sebagai berikut:

1. Tahap pertama sebesar 50% dari nilai kontrak, setelah surat perjanjian kontrak penelitian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar 50% dari nilai kontrak, setelah PIHAK KEDUA menyerahkan Laporan Hasil Penelitian kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 5
Keaslian Penelitian dan Ketidakterikatan dengan Pihak Lain

1. PIHAK KEDUA bertanggungjawab atas keaslian judul penelitian sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1 Surat Perjanjian Kontrak Penelitian ini (bukan duplikat/jiplakan/plagiat) dari penelitian orang lain.
2. PIHAK KEDUA menjamin bahwa judul penelitian tersebut bebas dari ikatan dengan pihak lain atau tidak sedang didanai oleh pihak lain.

KAMPUS ROXY : Pusat Niaga Roxy Mas Blok E.2 No. 38-39 Telp : 021-6328709 - 6328710, Fax : 021-6322872
KAMPUS SALEMA : Sentra Salemba Mas Blok S-T, Telp : 021-3928688 - 3928689, Fax : 021-3161636

CS Dipindai dengan CamScanner



**UNIVERSITAS
BUDI LUHUR**

Kampus Pusat : Jl. Raya Ciledug - Pekayon Utara - Jakarta Selatan 12260
Telp : 021-5853753 (Pusat), Fax : 021-5853489, <http://www.budiluhur.ac.id>

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN STUDI GLOBAL
FAKULTAS TEKNIK
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN DESAIN KREATIF

3. PIHAK KEDUA menjamin bahwa judul penelitian tersebut bukan merupakan penelitian yang SEDANG ATAU SUDAH selesai dikerjakan, baik didanai oleh pihak lain maupun oleh sendiri.
4. PIHAK PERTAMA tidak bertanggungjawab terhadap tindakan plagiat yang dilakukan oleh PIHAK KEDUA.
5. Apabila dikemudian hari diketahui ketidakbenaran pernyataan ini, maka kontrak penelitian DINYATAKAN BATAL, dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana yang telah diterima kepada Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti sebagai pemberi dana.

Pasal 6 Monitoring Penelitian

1. PIHAK PERTAMA berhak untuk:
 - a. Melakukan pengawasan administrasi, monitoring, dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian.
 - b. Memberikan sanksi jika dalam pelaksanaan penelitian terjadi pelanggaran terhadap isi perjanjian oleh peneliti.
 - c. Bentuk sanksi disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.
2. Pemantauan kemajuan penelitian dikoordinasikan oleh PIHAK PERTAMA.
3. Pelaksanaan kemajuan penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2024.
4. Format Laporan Kemajuan dan teknis pelaksanaannya diatur oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 7 Laporan Akhir Penelitian

PIHAK KEDUA wajib menyerahkan laporan akhir dalam bentuk softcopy, paling lambat tanggal 16 Agustus 2024.

Pasal 8 Sanksi

Segala kelalaian baik disengaja maupun tidak, sehingga menyebabkan keterlambatan menyerahkan laporan hasil penelitian dengan batas waktu yang telah ditentukan akan mendapatkan sanksi sebagai berikut:

1. Tidak diperbolehkan mengajukan usulan penelitian pada semester berikutnya bagi ketua dan anggota peneliti.
2. PIHAK KEDUA diberikan kesempatan perpanjangan waktu penelitian selama 2 (dua) minggu sampai dengan tanggal 30 Agustus 2024.
3. Jika setelah masa perpanjangan tersebut PIHAK KEDUA tidak dapat menyelesaikan penelitiannya, PIHAK KEDUA diwajibkan mengembalikan dana yang sudah diterima kepada Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti dengan cara mengembalikan tunai kepada PIHAK PERTAMA.



**UNIVERSITAS
BUDI LUHUR**

Kampus Pusat : Jl. Raya Ciledug - Pekayon Utara - Jakarta Selatan 12260
Telp : 021-5853753 (Pusat), Fax : 021-5853489, <http://www.budiluhur.ac.id>

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN STUDI GLOBAL
FAKULTAS TEKNIK
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN DESAIN KREATIF

**Pasal 9
Penutup**

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani dan disetujui oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA

Jakarta, 27 Juni 2024

PIHAK KEDUA



Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.
NIP. 190043

Dr. Indah Suryawati, S.Sos, M.Si
NIP. 080010

Lampiran 4 Catatan Harian

No	Tanggal	Kegiatan
1.	06/Mei/2024	Pertemuan 1 : diskusi tema usulan penelitian
2.	20/Mei/2024	Pengumpulan data awal penelitian
3.	12/Juni/2024	Submit proposal penelitian
4.	27/Juni/2024	Penandatanganan kontrak
5.	01 Juli/2024	Pertemuan 2 : pembagian tugas
6.	10/Juli/2024	Pengumpulan data penelitian dan observasi
7.	17/Juli/2024	Pertemuan 3 : diskusi data penelitian dan observasi
8.	30/Juli/2024	Submit laporan kemajuan penelitian
9.	03/Agustus/2024	Coding
10.	15/Agustus/2024	Diskusi hasil penelitian
11.	31/Agustus/2024	Diskusi pembahasan penelitian
12.	14/September/2024	Submit laporan akhir penelitian